

**STRATEGI *ENTREPRENEURSHIP* KEPALA SEKOLAH  
UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING PADA SDIT  
INSAN KAMIL KOTA BIMA**

**TESIS**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Memperoleh Derajat Gelar S-2  
Magister Pedagogi**



**DIREKTORAT PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG  
2024**

**STRATEGI *ENTREPRENEURSHIP* KEPALA SEKOLAH  
UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING  
PADA SDIT INSAN KAMIL KOTA BIMA**

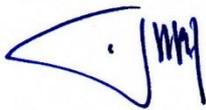
Diajukan oleh:

**ABDURRAHMAN  
202310660211017**

Telah disetujui

Pada hari/tanggal, **Senin/30 Desember 2024**

Pembimbing Utama



**Dr. Erna Yayuk**

Pembimbing Pendamping



**Ascc. Prof. Dr. Ichsan Anshory AM**



Program Pascasarjana

**Prof. Tatipun, Ph.D.**

Ketua Program Studi  
Magister Pedagogi



**Dr. Agus Tinus**

# **TESIS**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**ABDURRAHMAN**

202310660211017

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
pada hari/tanggal, Senin/30 Desember 2024  
dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai kelengkapan  
memperoleh gelar Magister/Profesi di Program Pascasarjana  
Universitas Muhammadiyah Malang

## **SUSUNAN DEWAN PENGUJI**

<b>Ketua</b>	<b>:</b>	<b>Dr. Erna Yayuk</b>
<b>Sekretaris</b>	<b>:</b>	<b>Ascc. Prof. Dr. Ichsan Anshory AM.</b>
<b>Penguji I</b>	<b>:</b>	<b>Dr. Agus Tinus</b>
<b>Penguji II</b>	<b>:</b>	<b>Ria Arsita Asih, Ph.D.</b>

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : **ABDURRAHMAN**

NIM : **202310660211017**

Program Studi : **Magister Pedagogi**

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. TESIS dengan judul **:STRATEGI ENTREPRENEURSHIP KEPALA SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING PADA SDIT INSAN KAMIL KOTA BIMA** Adalah karya saya dan dalam naskah Tesis ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dalam daftar pustaka.
2. Apabila ternyata dalam naskah Tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur **PLAGIASI**, saya bersedia Tesis ini **DIGUGURKAN** dan **GELAR AKADEMIK YANG TELAH SAYA PEROLEH DIBATALKAN**, serta diproses sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
3. Tesis ini dapat dijadikan sumber pustaka yang merupakan **HAK BEBAS ROYALTY NON EKSKLUSIF**.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 30 Desember 2024

Yang menyatakan,



**ABDURRAHMAN**

## KATA PENGANTAR

Teriring salam dan doa semoga Allah SWT, senantiasa melimpahkan Rahmat dan HidayahNya kepada kita dalam menjalankan tugas sehari-hari, sehingga proposal tesis yang berjudul Strategi *Entrepreneurship* Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Daya Saing Pada SDIT Insan Kamil Kota Bima dapat terselesaikan. Shalawat dan salam kepada baginda Nabi Muhammad SAW. yang merupakan manusia intelektual sejati serta menyampaikan ilmu dengan cahaya Allah SWT.

Tesis ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar magister pada Magister pedagogi Universitas Muhammadiyah Malang. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Latipun, Ph.D. sebagai Direktur Direktorat Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang, yang telah memberikan fasilitas untuk penyelesaian Tesis.
2. Dr. Agus Tinus, M.Pd., sebagai Kepala Program Studi Pedagogi dengan konsentrasi Pendidikan Keewarganegaraan, yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan Tesis.
3. Dr. Erna Yayuk, M.Pd. sebagai pembimbing utama yang memberikan inspirasi untuk selalu produktif dalam menghasilkan karya Ilmiah.
4. Assc. Prof. Dr. Ichs Anshory AM., M.Pd. sebagai Pembimbing Pendamping yang selalu memotivasi penulis dalam penyusunan proposal tesis ini.
5. Segenap Staf Pengajar Program Studi Magister Pedagogi yang memberikan saran dalam penyempurnaan tesis.
6. Teman-teman Prodi Magister Pedagogi angkatan 2023 yang telah bersama-sama dan saling menyemangati sehingga penulis senantiasa memahami arti persaudaraan sejati.

Malang, .....

## ABSTRAK

Abdurrahman. 2023. *Strategi Entrepreneurship Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Daya Saing Pada SDIT Insan Kamil Kota Bima*. Tesis Program Studi Magister Pedagogi Direktorat Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang. Pembimbing 1 Dr. Erna Yayuk M.Pd. Pembimbing 2 Assof. Prof Dr. Ichsan Anshory AM., M.Pd. E-mail: [asrincerlazr@gmail.com](mailto:asrincerlazr@gmail.com)

Membangun reputasi yang baik merupakan hal yang sangat penting bagi sekolah untuk meningkatkan daya saing terhadap sekolah-sekolah lainnya. Kepala sekolah perlu memiliki strategi tertentu dalam meningkatkan daya saing terhadap sekolah yang dipimpinya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis implementasi strategi *entrepreneurship* kepala sekolah dan menganalisis hambatan dan solusi yang diterapkan oleh kapala SDIT Insan Kamil Kota Bima dalam upaya meningkatkan daya saing sekolah. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Data diperoleh melalui Observasi, wawancara kepala sekolah, guru dan orang tua siswa dan dokumentasi kegiatan. Teknik pengolahan dan analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi *enterpreneurship* kepala sekolah dapat meningkatkan daya saing sekolah pada SDIT Insan Kamil Kota Bima dengan indikator tingkat kepercayaan masyarakat cukup tinggi, prestasi sekolah cukup bagus, rapor pendidikan dan peringkat akreditasi sekolah dan sangat baik.

**Kata Kunci:** Strategi *Entrepreneurship*, Kepala Sekolah, Daya Saing.

## ABSTRACT

Abdurrahman. 2023. Entrepreneurship Strategy of School Principals to Improve Competitiveness at SDIT Insan Kamil Kota Bima. Master of Pedagogy Program, Graduate School, Muhammadiyah University of Malang. Supervisor 1: Dr. Erna Yayuk M.Pd., Supervisor 2: Associate Prof. Dr. Ichsan Anshory AM., M.Pd. Email: [asrincerlazr@gmail.com](mailto:asrincerlazr@gmail.com).

Building a good reputation is crucial for a school to enhance its competitiveness against other schools. School principals need to have specific strategies to improve the competitiveness of the schools they lead. The purpose of this study is to analyze the implementation of the entrepreneurship strategy by the school principal and identify the challenges and solutions applied by the principal of SDIT Insan Kamil Kota Bima in efforts to increase the school's competitiveness. This research uses a qualitative descriptive approach with a phenomenological perspective. Data was obtained through observations, interviews with the school principal, teachers, and parents, as well as activity documentation. Data processing and analysis techniques involved data reduction, presentation, and conclusion drawing. The findings indicate that the entrepreneurship strategy of the school principal can enhance the school's competitiveness at SDIT Insan Kamil Kota Bima, as reflected by a relatively high level of community trust, good school achievements, excellent education report, and strong school accreditation ranking.

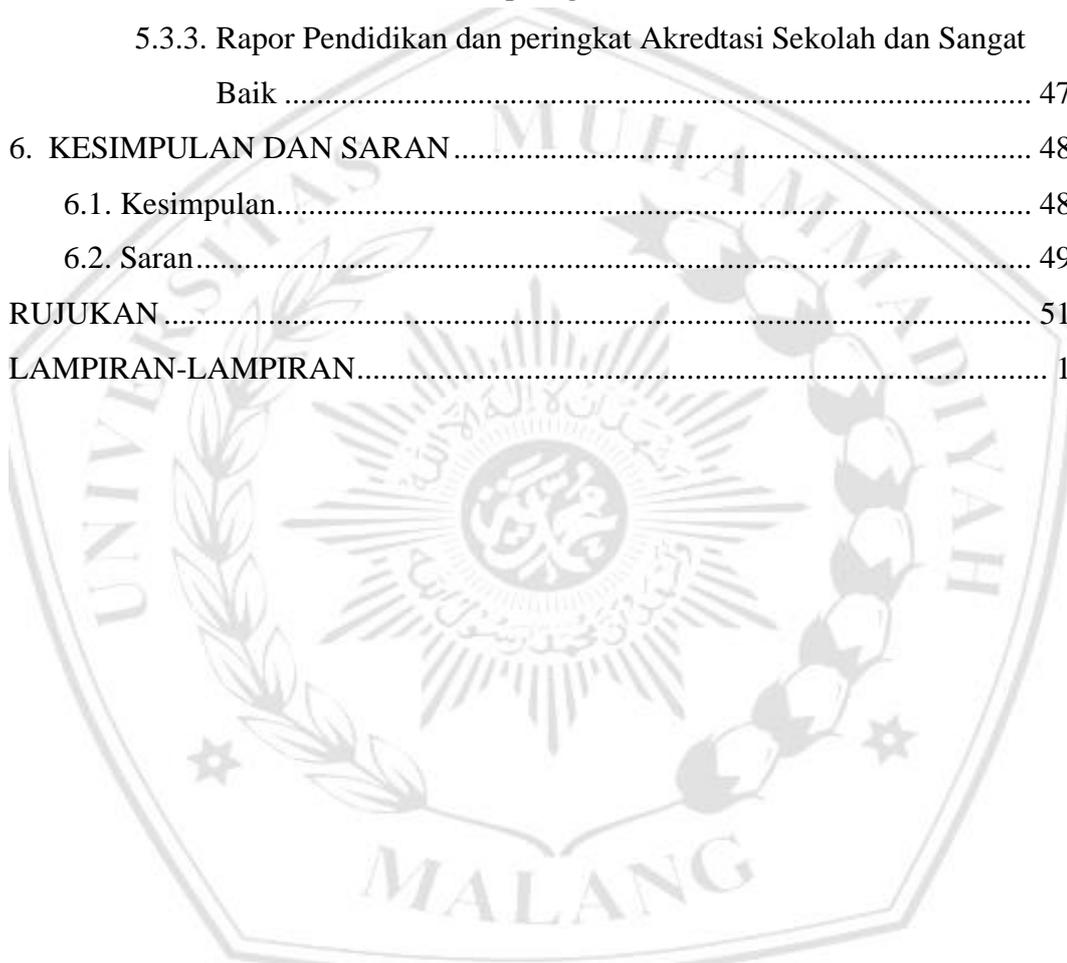
**Keywords:** Entrepreneurship Strategy, School Principal, Competitiveness.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
1. PENDAHULUAN .....	1
2. TINJAUAN PUSTAKA .....	5
2.1. Strategi .....	5
2.2. <i>Entrepreneurship</i> .....	6
2.3. Kepala Sekolah .....	8
2.3.1. Pengertian Kepala Sekolah .....	8
2.3.2. Peran, Tanggung Jawab, dan Wewenang Kepala Sekolah .....	9
2.3.3. Ciri Kepala Sekolah yang Entrepreneur .....	9
2.4. Daya Saing .....	10
3. METODOLOGI PENELITIAN .....	10
3.1. Jenis Penelitian dan Pendekatan .....	10
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	11
3.3. Subjek Penelitian .....	11
3.4. Instrumen Penelitian .....	11
3.5. Teknik Pengumpulan Data .....	12
3.5.1. Observasi .....	12
3.5.2. Wawancara (interview) .....	13
3.5.3. Dokumentasi .....	13
3.6. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	14
3.6.1. Reduksi Data .....	14
3.6.2. Penyajian Data .....	14

3.6.3. Penarikan Kesimpulan .....	14
3.7. Pengujian Keabsahan Data .....	14
3.7.1. Triangulasi .....	15
3.7.2. Menggunakan Bahan Referensi.....	15
4. HASIL PENELITIAN .....	15
4.1. Implementasi Strategi Entrepreneurship Kepala Sekolah SDIT Insan Kamil Kota Bima .....	15
4.1.1. Meningkatkan Mutu Guru.....	16
4.1.2. Mengembangkan Kurikulum .....	17
4.1.3. Meningkatkan Sarana dan Prasarana .....	18
4.1.4. Mengembangkan Program Intrakurikuler .....	19
4.1.5. Mengembangkan Program Ekstrakurikuler .....	22
4.1.6. Membangun Kemitraan.....	29
4.1.7. Memanfaatkan Media Sosial.....	32
4.1.8. Menjaga Silaturahmi dengan Orang Tua Siswa .....	33
4.2. Masalah yang dihadapi dalam upaya meningkatkan daya saing di SDIT Insan Kamil Kota Bima pada Tahun Ajaran 2023/2024 dan solusinya? .....	34
4.3. Indikator Adanya Daya Saing pada SDIT Insan Kamil Kota Bima.....	36
4.3.1. Tingkat Kepercayaan Masyarakat Cukup Tinggi.....	36
4.3.2. Prestasi Sekolah Cukup Bagus .....	37
4.3.3. Rapor Pendidikan dan peringkat Akreditasi Sekolah dan Sangat Baik.....	38
5. PEMBAHASAN .....	39
5.1. Implementasi Strategi Entrepreneurship Kepala Sekolah SDIT Insan Kamil Kota Bima .....	39
5.1.1. Meningkatkan Mutu Guru.....	40
5.1.2. Mengembangkan Kurikulum .....	40
5.1.3. Meningkatkan Sarana dan Prasarana .....	40
5.1.4. Mengembangkan Program Intrakurikuler .....	41
5.1.5. Mengembangkan Program Ekstrakurikuler .....	41
5.1.6. Membangun Kemitraan.....	41

5.1.7. Memanfaatkan Media Sosial.....	42
5.1.8. Menjaga Silaturahmi Dengan Orang Tua Siswa .....	43
5.2. Masalah Yang Dihadapi Dalam Upaya Meningkatkan Daya Saing Di SDIT Insan Kamil Kota Bima Dan Solusinya .....	43
5.3. Indikator Adanya Daya Saing pada SDIT Insan Kamil Kota Bima.....	46
5.3.1. Tingkat Kepercayaan Masyarakat Cukup Tinggi.....	46
5.3.2. Prestasi Sekolah Cukup Bagus .....	47
5.3.3. Rapor Pendidikan dan peringkat Akreditasi Sekolah dan Sangat Baik .....	47
6. KESIMPULAN DAN SARAN.....	48
6.1. Kesimpulan.....	48
6.2. Saran.....	49
RUJUKAN .....	51
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	1



## 1. PENDAHULUAN

Saat ini, persaingan antara sekolah Islam swasta dengan sekolah negeri merupakan realitas yang tidak lagi terhindarkan (Mulyani dkk., 2022). Adanya persaingan ini tentu berefek terhadap minat masyarakat pada sekolah-sekolah tertentu terutama pada sekolah swasta yang tingkat persaingannya sangat rendah. Ini disebabkan oleh tingginya kesadaran orang tua dalam mencari sekolah yang terbaik dan berkualitas bagi anak-anak mereka, dengan harapan agar anak-anak mereka dapat berhasil baik dalam kehidupan dunia maupun di akhirat. Permasalahan serius yang dihadapi oleh dunia pendidikan di Indonesia adalah terjadinya degradasi moral, akibatnya pelanggaran terus meningkat dalam setiap harinya, baik pelanggaran kecil maupun pelanggaran-pelanggaran besar, dan fenomena ini sangat umum terjadi dalam dunia pendidikan di Indonesia (Atiqah Revalina, Isnarmi Moeis, 2023).

Kehadiran sekolah Islam terpadu adalah merupakan solusi atas persoalan pendidikan di Indonesia (Hafizh Akbar, Megawati Simanjuntak, 2022). Dalam hal pendidikan karakter, sekolah Islam terpadu memberikan porsi perhatian yang lebih banyak dibandingkan dengan sekolah-sekolah umum biasa. Dalam menghadapi tantangan globalisasi yang turut mempengaruhi persaingan sengit di antara lembaga pendidikan, baik sekolah negeri maupun sekolah swasta yang berbasis Islam perlu memperoleh daya saing. Sekolah perlu memiliki upaya dalam meningkatkan kualitasnya agar tidak mengalami kemandekan di tengah jalan (Hastari, 2023). Pemerintah Indonesia juga berusaha untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan melalui penyempurnaan Standar Nasional Pendidikan (SNP). NSP adalah merupakan pedoman sebagai acuan dalam penyelenggaraan pendidikan Indonesia yang meliputi delapan standar penting, yaitu standar isi, standar proses, standar pengelolaan, standar tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pembiayaan, standar penilaian, dan standar lulusan (Yanti & Syahrani, 2021).

Bauran merupakan komponen strategi pemasaran yang biasa juga disebut dengan marketing mix. Bauran pemasaran dianggap sebagai salah satu elemen penting dan dianggap paling efektif dalam memasarkan suatu produk. Bauran

merupakan perpaduan dari tujuh komponen penting, yaitu proses, produk, harga, tempat, distribusi, promosi, sumber daya manusia, dan bukti fisik (Labaso, 2018).

Dalam konteks pendidikan, daya saing lembaga pendidikan merujuk pada kemampuan unik yang dimiliki oleh lembaga pendidikan dan tidak dimiliki oleh lembaga pendidikan lain. Lembaga pendidikan yang memiliki daya saing tinggi biasanya akan mendapatkan minat banyak individu. Indikator utama dari daya saing sekolah dapat dilihat dari produktivitas atau hasil yang dihasilkan oleh sekolah. Produktivitas lembaga pendidikan bisa diukur melalui prestasi dan kompetensi peserta didik, baik aspek akademik maupun aspek non-akademik (Saleh, 2019). Selain menggunakan strategi entrepreneurship, kepala sekolah juga perlu fokus pada membangun citra merek atau brand image untuk meningkatkan daya saing sekolah Islam dan sekolah Negeri. Hal ini karena calon siswa dan orang tua selalu mempertimbangkan brand Image sekolah saat memilih sekolah.

Pimpinan sekolah dituntut untuk berinovasi dan dapat berkontribusi pada perkembangan lembaga pendidikan yang dipimpinnya. Pimpinan sekolah perlu memiliki visi, kreativitas, serta lihai dalam membaca situasi, baik yang ada di internal maupun eksternal lembaga, sehingga mereka dapat mengambil tindakan preventif terhadap potensi masalah dan mengantisipasinya. (Apriyani dkk., 2019). Kemampuan manajerial seorang kepala sekolah sangat menentukan keberhasilan suatu sekolah yang dikelolanya (Trimono & Al-Mutharahah, 2019). Kegiatan persiapan, pengaturan, pengarahan dan pengawasan tentu melibatkan sumber daya sekolah yang baik dan memerlukan cara yang efektif dan optimal untuk meningkatkan dan mempertahankan mutu dan daya saing lembaga pendidikan.

Berdasarkan situasi tersebut, peneliti akan membahas topik "Strategi Entrepreneurship Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Daya Saing Pada SDIT Insan Kamil Kota Bima. Dalam penelitian ini, akan diajukkan strategi yang digunakan dan masalah yang dihadapi oleh SDIT Insan Kamil Kota Bima dalam menghadapi persaingan dan meningkatkan daya saing lembaga pendidikan tersebut. Dengan melihat beberapa fakta tersebut maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian ini. Peneliti merasa tertarik kira-kira strategi apa yang diterapkan oleh kepala sekolah tersebut sehingga sekolah tersebut mampu menarik perhatian

masyarakat untuk menyekolahkan putra dan/atau putri mereka pada sekolah tersebut.

Penelitian ini menunjukkan kemiripan dengan beberapa penelitian sebelumnya, yaitu sebagai berikut: Penelitian yang dilakukan oleh Latif, M. N., Muthoifin, M. A., & Ali, M. (2020). Dalam Tesisnya yang berjudul Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Daya Saing Sekolah Islam (Studi Kasus di MI Muhammadiyah Pilang dan SD Muhammadiyah Terpadu Masaran Sragen Tahun Ajaran 2019/2020) yaitu sama-sama membahas tentang meningkatkan daya saing dan metode penelitian menggunakan paradigma kualitatif dan sama-sama menggunakan pendekatan fenomenologis. Meskipun demikian penelitian ini tetap memiliki perbedaan yaitu terletak pada fokus pembahasannya, penelitian Latif dkk lebih fokus pada pembahasan mengenai strategi kepala sekolah dalam meningkatkan daya saing sekolah Islam saja, sementara dalam penelitian ini lebih fokus strategi kepala sekolah dalam meningkatkan daya saing sekolah umum dan sekolah umum berbasis Islam (Latif dkk., 2020).

Penelitian lain adalah penelitian yang dilakukan oleh Indra Jaya (IAIN Bengkulu, 2019) dalam Tesisnya yang berjudul Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Daya Saing di Era Modernisasi (Studi Kasus di SDIT Baitul Izzah Kota Bengkulu) yaitu sama-sama membahas tentang meningkatkan daya saing dan metode penelitian menggunakan paradigma kualitatif. Namun demikian Penelitian ini tetap memiliki perbedaan yaitu terletak pada fokus pembahasannya, penelitian yang dilakukan Indra Jaya lebih memfokuskan pada Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Daya Saing di Era Modernisasi (Jaya, 2019). Sedangkan penelitian ini memfokuskan pada Strategi entrepreneurship Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Daya Saing; Studi Kasus di SDIT Insan Kamil Kota Bima

Merujuk pada hasil pengamatan penulis bahwa SDIT Insan Kamil Kota Bima merupakan sekolah dasar swasta yang saat ini menjadi sekolah favorit masyarakat Kota Bima. Sekolah tersebut memiliki daya tarik tersendiri dibandingkan dengan sekolah-sekolah lain. Tingkat daya saing sekolah tersebut cukup tinggi. SDIT Insan Kamil Kota Bima menunjukkan tren kenaikan yang signifikan dalam penerimaan

siswa baru, jumlah pendaftar sekolah tersebut melebihi daripada kapasitas daya tampung yang ada. Jumlah pendaftar di SDIT Insan Kamil Kota Bima adalah sebanyak 73 orang, sementara kapasitas daya tampung yang tersedia adalah 50 orang. Sementara sekolah swasta lainnya tengah dalam kondisi seperti peri bahasa “hidup segan mati tak mau”, bahkan juga ada beberapa sekolah negeri yang sudah dimerger karena tidak mampu mendulang minat masyarakat.

Pada aspek keagamaan ini SDIT Insan kamil fokus pada menjadikan nilai-nilai Islam sebagai pedoman hidup dalam suasana sekolah dan memiliki program andalan, yaitu Tahfidz al-Quran. Dan masih banyak lagi program-program lain diantaranya adalah Vestifal Edufas, Market Day, Bina Pribadi islam, SuperCam, Perjusa, Karate, Renang, Tari, Kriya, Panen Karya. Implementasi program-program ini tidak terlepas dari fungsi kepala sekolah sebagai pemimpin dan manajer yang cerdas, kreatif, dan inovatif dalam merancang strategi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Selain itu, daya tarik sekolah ini juga berasal dari pendekatan internalisasi nilai-nilai Islam dalam lingkungan sekolah, sehingga mampu bersaing dan mempertahankan keunggulannya ditengah-tengah banyaknya sekolah lain yang justru semakin rendah peminat. Berdasarkan penelusuran peneliti, maka penelitian ini perlu dilakukan secara mendalam guna memberikan kontribusi bagi para kepala sekolah lain bahwa gaya kepemimpinan entrepreneurship dari kepala sekolah SDIT Insan Kamil Kota Bima patut dijadikan sebagai referensi.

Berangkat dari permasalahan yang muncul dari penelitian sebelumnya dan permasalahan yang ada dilapangan, penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian mengenai Strategi *Entrepreneurship* Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Daya Saing Pada SDIT Insan Kamil Kota Bima. Permasalahan yang ingin digali dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana implementasi strategi *entrepreneuship* kepala sekolah untuk meningkatkan daya saing pada SDIT Insan Kamil Kota Bima? Serta 2) Apa saja hambatan yang dihadapi Kepala Sekolah SDIT Insan Kamil Kota Bima dalam meningkatkan daya saing di dan bagaimana solusinya?

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1. Strategi**

Secara spesifik, strategi melibatkan penentuan misi perusahaan, penetapan tujuan organisasi dengan mempertimbangkan faktor-faktor eksternal dan internal, perumusan kebijakan dan rencana strategis khusus untuk mencapai tujuan tersebut, serta memastikan implementasinya dengan benar, sehingga tujuan utama organisasi dapat dicapai (Rukajat, 2018). Strategi kepemimpinan kepala sekolah mencakup pengembangan profesional guru dan penggunaan teknologi, dengan tujuan meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan. Pandangan ini menekankan pentingnya kolaborasi, perencanaan, dan evaluasi untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif (Hulkin & Shaleh, 2024).

Indikator dari adanya strategi kepala sekolah terhadap daya saing sekolah dapat dilihat dari beberapa aspek berikut (Mochamad Hermanto, 2021).

1. **Komitmen dan Keterlibatan Stakeholder:** Kepala sekolah yang memiliki strategi yang baik akan menumbuhkan komitmen dalam diri semua stakeholder sekolah (guru, siswa, orang tua, masyarakat) untuk mencapai tujuan bersama. Ini mencakup penguatan budaya organisasi yang mendukung peningkatan daya saing.
2. **Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia:** Kepala sekolah yang efektif akan fokus pada peningkatan kualitas guru melalui pelatihan dan pengembangan profesional. Hal ini menjadi indikator utama untuk meningkatkan daya saing di tingkat pendidikan
3. **Pemanfaatan Teknologi:** Penggunaan teknologi dalam pembelajaran dan manajemen sekolah dapat meningkatkan daya saing. Kepala sekolah yang inovatif akan mendorong implementasi teknologi dalam kegiatan belajar-mengajar
4. **Keterlibatan dalam Penelitian dan Inovasi:** Sekolah yang memiliki daya saing tinggi sering kali didorong oleh kepala sekolah yang mengedepankan riset dan inovasi dalam pengajaran, sehingga menciptakan produk pendidikan yang lebih kompetitif.

5. Manajemen Kualitas Pendidikan: Kepala sekolah perlu memonitor dan mengevaluasi secara rutin untuk memastikan kualitas pendidikan tetap terjaga dan berkembang. Evaluasi dan umpan balik yang konstruktif berperan penting dalam menjaga daya saing.

Tujuan utama dari sebuah strategi adalah agar sekolah dapat melihat secara obyektif kondisi-kondisi internal dan eksternal, sehingga sekolah dapat mengantisipasi perubahan lingkungan eksternal. Dalam hal ini dapat dibedakan secara jelas fungsi manajemen, konsumen, distributor, dan pesaing. Jadi perencanaan strategis penting untuk memperoleh keunggulan bersaing dan memiliki produk yang sesuai dengan keinginan konsumen dengan dukungan yang optimal dari sumber daya yang ada (Desiharto & Nurachadijat, 2023).

## **2.2. Entrepreneurship**

Kata "*Entrepreneurship*" berasal dari bahasa Perancis "*entreprendre*," yang berarti "melakukan" atau "mengambil tindakan" (Santoso, 2020). *Entrepreneurship* dikaitkan dengan melakukan suatu hal yang pada umumnya tidak dilakukan dalam keadaan yang biasa, oleh sebab itu *entrepreneurship* sering dipandang sebagai proses inovasi dan kreativitas serta kemampuan dalam mengenali peluang yang bagi banyak orang dianggap membingungkan sehingga tidak atau sulit dipecahkan (Pratiwi, 2020). *Entrepreneur* mempunyai cara pandang yang berbeda dari manusia pada umumnya. Mereka mempunyai semangat, panggilan hati, persepsi dan emosi yang sangat terkait dengan nilai nilai, sikap dan perilaku sebagai manusia unggul dan berdaya saing. Seorang *entrepreneur* harus memiliki karakter sebagai berikut: Percaya diri dan optimis, beroreantasi pada tugas dan hasil, Menyukai tantangan dan berani mengambil resiko, memiliki jiwa kepemimpinan, keorisinilan (Buhaerah dkk., 2019).

Seorang *entrepreneur* harus memiliki karakter sebagai berikut (Umar, 2018).

### 1) Percaya diri dan optimis

Kepala sekolah sebagai *entrepreneur* selalu mengandalkan kemampuan diri, dan memiliki keyakinan bahwa apa yang diusahakannya pasti akan tercapai. Akan tetapi bukan berarti seorang *entrepreneur* semata hanya bersifat individualistik

## 2) Berorientasi pada tugas dan hasil

Memposisikan bahwa prestasi adalah suatu kebutuhan, disiplin diri yang tinggi, energik, berpikir kritis, kerja keras, tekun dan tabah. Kepala sekolah sebagai *entrepreneur* dalam menjalankan tugasnya selalu berorientasi terhadap hasil, artinya tidak ada sesuatu atau apapun bentuk yang dilakukan melainkan harus dipertimbangan akan menghasilkan apa.

## 3) Memiliki jiwa kepemimpinan.

Seorang Kepala Sekolah sebagai *entrepreneur* sangat mudah dan cepat menyesuaikan diri dengan lingkungan dan keadaan sekitar. Selalu siap menerima masukan bahkan tidak anti terhadap kritik dari pihak manapun. Sikap dan tingkahnya selalu menjadi teladan bagi setiap warga sekolah.

## 4) Keorisinilan

Kepala Sekolah sebagai *entrepreneur* mampu membaca peluang dan selalu kreatif dan inovatif dalam melahirkan program-program unggulan. Dan memiliki kecakapan dalam melahirkan ide-ide baru dalam menjalankan kegiatan tugas dan tanggungjawabnya.

## 5) Berorientasi ke masa depan

Seorang *entrepreneur* harus mempunyai siasat atau cara-cara tertentu dan selalu punya rencana untuk peningkatan kualitas keunggulan terhadap sekolah yang dipimpinnya

## 6) Menyukai tantangan dan berani mengambil resiko

Kepala Sekolah *entrepreneur* adalah suka pada hal yang menantang dan memiliki nyali yang cukup kuat dalam menghadapi kemungkinan-kemungkinan resiko yang akan terjadi. Analisa terhadap peluang dan resiko-resiko yang kemungkinan akan terjadi cukup akurat, sehingga sangat paham langkah apa atau kebijakan seperti apa yang harus diambil

Sementara Entrepreneurship kepala sekolah mengacu pada kemampuan dan perilaku kepala sekolah dalam mengelola dan mengembangkan sekolah seperti wirausaha dengan beberapa karakteristik (Patawari, 2020)

### 1. Inovatif: Mencari solusi baru untuk meningkatkan kualitas pendidikan

2. Kreatif: Mengembangkan program dan kegiatan yang unik
3. Berorientasi tujuan: Fokus pada pencapaian target dan visi sekolah
4. Berani mengambil risiko: Menerima tantangan dan menghadapi kesulitan
5. Kolaboratif: Bekerja sama dengan stakeholder (guru, siswa, orang tua, masyarakat)
6. Adaptif: Menyesuaikan diri dengan perubahan dan perkembangan pendidikan
7. Visioner: Memiliki visi jangka panjang untuk sekolah.

kompetensi kewirausahaan kepala sekolah tidak hanya tentang manajemen tetapi juga bagaimana mereka menciptakan visi dan budaya yang inovatif, kreatif, serta berorientasi pada pencapaian jangka panjang sekolah. Kepala sekolah yang berjiwa kewirausahaan mampu mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui ide-ide dan solusi kreatif. Mereka juga fokus pada pengembangan metode pembelajaran baru, merancang program yang relevan, serta mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh (Chandra, 2023).

*Entrepreneurship* dapat disimpulkan sebagai proses di mana seseorang menerapkan kreativitas dan inovasi untuk memanfaatkan peluang yang ada, dengan tujuan menciptakan perubahan yang baru atau berbeda.

## **2.3. Kepala Sekolah**

### **2.3.1. Pengertian Kepala Sekolah**

Kepala sekolah terdiri dari dua suku kata yaitu kepala dan sekolah. Kepala artinya ketua atau pemimpin dalam suatu perkumpulan atau lembaga. Sedangkan sekolah adalah suatu tempat dimana berlangsungnya proses kegiatan belajar mengajar (Gani, 2020). Kepala sekolah adalah tenaga fungsional guru yang mendapatkan amanah untuk mengelola suatu lembaga pendidikan yang melaksanakan kegiatan belajar mengajar atau tempat dimana terjadi proses pentransferan pengetahuan dari seorang guru sebagai sumber pengetahuan kepada murid sebagai peserta didik (Muspawi, 2020). Kepala sekolah adalah seorang pemimpin atau ketua yang bertanggung jawab atas pengelolaan lembaga pendidikan, di mana berlangsungnya proses belajar mengajar. Ia merupakan tenaga

fungsional guru yang mendapatkan amanah atau tugas tambahan untuk memastikan efektivitas proses transfer ilmu pengetahuan dari pendidik kepada peserta didik.

### **2.3.2. Peran, Tanggung Jawab, dan Wewenang Kepala Sekolah**

Berdasarkan Pasal 52 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pasal 52 bahwa peran, tanggung jawab, dan wewenang Kepala Sekolah adalah sebagai berikut (RI, 2003):

1. Kepala sekolah adalah pimpinan satuan pendidikan formal.
2. Kepala sekolah berkedudukan sebagai unsur pimpinan tertinggi di dalam satuan pendidikan formal.
3. Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan pendidikan, pengajaran, dan bimbingan di dalam satuan pendidikan formal.
4. Bertanggungjawab atas penerapan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan nasional
5. Kepala sekolah diberi wewenang untuk melakukan tindakan administratif dalam pengelolaan satuan pendidikan formal.

### **2.3.3. Ciri Kepala Sekolah yang Entrepreneur**

Ciri-ciri kepala sekolah yang menunjukkan kepemimpinan entrepreneurship dapat dilihat melalui beberapa karakteristik utama yang mencerminkan kemampuan dalam inovasi, kreativitas, dan pengelolaan sumber daya dan sumber keuangan secara efisien dan tepat guna (Komariah, 2017). Seorang kepala sekolah dengan sifat kewirausahaan memiliki kemampuan dalam memotivasi dan mengembangkan potensi guru serta staf untuk mencapai tujuan bersama. Mereka juga menunjukkan kemampuan dalam membangun hubungan baik dengan berbagai pihak, seperti orang tua, masyarakat, dan sektor swasta, untuk mendukung pengembangan sekolah (Wiyatno & Muhyadi, 2013). Oleh karena itu, kepala sekolah yang memiliki semangat kewirausahaan akan mendorong terjadinya inovasi dan perkembangan di sekolah, baik dari segi manajemen sumber daya, peningkatan kualitas pendidikan, maupun dalam menciptakan kestabilan finansial yang berkelanjutan bagi sekolah tersebut.

## **2.4. Daya Saing**

Daya saing adalah upaya pengambilan kebijakan oleh seorang pimpinan agar sekolah/madrasah yang dipimpinnya memiliki prestasi dan mampu mengungguli sekolah/madrasah lain (Widodo dkk., 2020). Daya saing ialah parameter suatu kadar yang memiliki kemampuan untuk bersaing di dunia bisnis. Dalam dunia pendidikan daya saing ialah sebuah kesanggupan yang dimiliki serta dijalankan oleh lembaga pendidikan dengan tujuan menarik minat masyarakat agar merelasikan diri pada lembaga tersebut (Zakaria dkk., 2023). Dalam Permendiknas No 41 Tahun 2007 Tentang standar proses, dinyatakan bahwa daya saing adalah kemampuan untuk menunjukkan hasil yang lebih baik, lebih cepat dan lebih bermakna. Kemampuan tersebut meliputi: Kemampuan memperkokoh posisi pasar, kemampuan menghubungkan dengan lingkungan, kemampuan meningkatkan kinerja tanpa henti, kemampuan menegakkan posisi yang menguntungkan (Research, 2007).

Indikasi daya saing madrasah secara praktis dapat dilihat dari beberapa faktor. Pertama, jumlah pendaftar yang melebihi kapasitas ruang kelas yang tersedia. Kedua, prestasi kejuaraan yang diraih setiap tahun, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik, minimal pada tingkat kota/kabupaten, dan bahkan prestasi tingkat internasional (Latif dkk., 2020). Indikator daya saing madrasah juga meliputi prestasi yang diraih dalam berbagai bidang, baik akademik maupun non-akademik, yang menunjukkan kualitas dan daya tarik madrasah (Desiharto & Nurachadijat, 2023).

## **3. METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1. Jenis Penelitian dan Pendekatan**

Penelitian ini merupakan penelitian Lapangan (*Field Research*), yaitu dengan melakukan kegiatan wawancara langsung dengan objek penelitian. Selain itu, penelitian ini bertipe kualitatif deskriptif, yang berarti penelitian ini berfokus pada penyajian deskripsi yang rinci mengenai fenomena yang sedang diteliti.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus, yang bertujuan untuk menggali secara mendalam suatu fenomena atau

peristiwa yang menarik perhatian masyarakat luas karena keunikannya dan dampak yang signifikan pada masyarakat. Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti berupaya untuk memahami, mengeksplorasi, dan menganalisis strategi entrepreneurship kepala sekolah sebagai meningkatkan daya saing di tingkat Sekolah Dasar; Studi Kasus pada SDIT Insan Kamil Kota Bima pada Tahun Ajaran 2023/2024.

### **3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian akan dilakukan di SDIT Insan Kamil Kota Bima, dan waktu penelitian berlangsung selama 5 bulan yaitu bulan Januari s/d Mei 2024 dan difokuskan pada semester Genap Tahun Ajaran 2023/2024.

### **3.3. Subjek Penelitian**

Dalam penelitian ini, subjek penelitian berjumlah 5 orang terdiri 1 orang kepala sekolah, 1 orang perwakilan orang tua siswa, dan 3 orang guru (wali kelas, guru pembina). Kepala Sekolah dan guru diwawancarai untuk memperoleh informasi mengenai strategi peningkatan daya saing sekolah tersebut. Sementara orang tua siswa/ *stakeholder* diwawancarai untuk memperoleh informasi terkait pengaruh strategi *enterprenership* kepala sekolah terhadap peningkatan daya saing sekolah tersebut.

### **3.4. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yaitu perangkat yang digunakan peneliti dalam pengukuran dan pengumpulan data. Pada penelitian ini peneliti menggunakan tiga jenis instrumen penelitian yaitu:

- a. Lembaran Observasi. Pada instrumen ini peneliti menyiapkan lembaran observasi yang digunakan untuk mencatat data-data dari hasil pengamatan peneliti terhadap fenomena-fenomena yang dijumpai dilapangan.
- b. Pedoman Wawancara. Sementara pada instrumen ini peneliti menyiapkan pedoman wawancara berupa beberapa poin pertanyaan yang telah disiapkan terlebih dahulu. Pertanyaan yang diajukan nantinya tidak hanya berfokus pada pertanyaan yang telah disiapkan, namun tetap akan disesuaikan dengan kondisi kebutuhan dilapangan.

- c. Alat Dokumentasi. Dalam rangka memastikan keakuratan data hasil observasi dan wawancara maka penulis menyiapkan alat tertentu yang digunakan untuk pengambilan gambar dan atau perekam suara atau video.

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik dan prosedur pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

#### 3.5.1. Observasi

Alasan peneliti menggunakan observasi sebagai salah satu teknik pengumpulan data adalah untuk mengetahui strategi *entrepreneurship* kepala sekolah untuk meningkatkan daya saing pada SDIT Insan Kamil Kota Bima. Dalam observasi ini penulis akan mengamati keadaan sekolah yang menjadi objek penelitian ini, mengamati segala aktifitas yang terjadi selama proses KBM, termasuk juga mengamati tentang keadaan sarana-prasarannya, lingkungan sekolahnya, dan mencatat segala sesuatu yang dianggap penting dan memiliki keterkaitan dengan apa yang diteliti. Adapun kisi-kisi panduan observasi sebagai berikut:

**Tabel 3.1: Kisi-kisi panduan observasi**

No	Aspek	Indikator	Butir Pertanyaan
1	Fisik sekolah	Sarana dan Prasarana yang memadai	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimanakah cara kepala sekolah mendapatkan anggaran untuk membangun sarana dan prasarana sekolah ini?</li> <li>2. Apakah disekolah SDIT Insan Kamil Kota Bima mewajibkan siswanya untuk membayar uang pembangunan?</li> </ol>
2	Siswa	Jumlah siswa yang banyak	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimanakah strategi sekolah SDIT Insan Kamil Kota Bima menarik minat masyarakat</li> <li>2. Apakah disekolah ini menerapkan strategi membagi-bagi seragam sekolah dalam menarik minat calon siswa</li> <li>3. Apakah ada pembatasan waktu pendaftaran calon siswa baru?</li> <li>4. Apakah ada seleksi penerimaan calon siswa baru pada tiap tahunnya?</li> </ol>

- |   |                          |  |  |
|---|--------------------------|--|--|
| 3 | Prestasi siswa / sekolah | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Banyaknya piala dan piagam penghargaan</li> <li>2. Banyaknya siswa yang diterima disekolah unggulan</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah dari sekian banyaknya piala dan piagam penghargaan ini adalah dari hasil prestasi siswa / sekolah?</li> <li>2. Prestasi apa dan Tingkat mana sajakah yang pernah dicapai oleh sekolah ini?</li> <li>3. Bagaimana model pembinaan yang dilakukan oleh sekolah ini sehingga mampu mencapai prestasi?</li> </ol> |
|---|--------------------------|--|--|

### 3.5.2. Wawancara (interview)

Adapun jenis wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, peneliti mempersiapkan daftar pertanyaan dengan tujuan agar peneliti tidak keluar dari tema yang diteliti. Selanjutnya dalam masa wawancara, pedoman wawancara tersebut akan terus berkembang sesuai dengan kondisi dilapangan. Dalam wawancara ini peneliti menyiapkan beberapa poin pertanyaan, dan model pertanyaannya diklasifikasikan menjadi tiga aspek yaitu sebagaimana tertera dalam tabel kisi-kisi panduan wawancara sebagai berikut:

**Tabel 3.2: Kisi-kisi panduan wawancara**

No	Aspek	Indikator	Butir Pertanyaan
1	Kepala Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bertanggungjawab</li> <li>2. Management Sekolah</li> <li>3. Mampu Membina Tenaga Pendidik</li> <li>4. Pengembangan Sekolah</li> <li>5. Motor Penggerak dan Kontrol Aktifitas Sekolah (Supervisi)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana strategi kepala sekolah untuk meningkatkan daya saing terhadap sekolah yang ibu pimpin</li> <li>2. Apa saja hambatan yang dijumpai selama menerapkan strategi <i>enterpreneursip</i> disekolah yang ibu pimpin, dan bagaimana solusinya.</li> </ol>
2	Guru	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Minat Masy. tinggi</li> <li>2. Jumlah pendaftar meningkat</li> <li>3. Prestasi siswa secara akademik dan non akademik</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa saja upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah sehingga sekolah ini sangat diminati oleh masyarakat</li> <li>2. Apa saja program-program unggulan sekolah dalam mempertahankan daya saing sekolah</li> </ol>
3	Orang Tua Siswa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkat kepercayaan orang tua siswa terjaga</li> <li>2. Siswa merasa aman dan nyaman</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa alasan bapak/ibu memasukan putra/putri pada sekoah SDIT IKal Kota Bima?</li> <li>2. Apa saja keunggulan yang dimiliki SDIT Insan Kamil Kota Bima</li> </ol>

### 3.5.3. Dokumentasi

Dalam teknik pengumpulan data jenis ini, penulis melakukan Dokumentasi terhadap aktifitas kepala sekolah baik dalam bentuk dokumen hasil supervisi kepala sekolah terhadap guru, maupun dalam bentuk foto saat kepala sekolah melakukan

monitoring terhadap aktifitas guru. Termasuk juga penulis mengambil dokumentasi terkait aktifitas belajar atau kegiatan pembinaan atau kegiatan lain yang berkaitan dengan peningkatan daya saing sekolah.

### **3.6. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Dalam penelitian ini menggunakan teknik dan analisis data dengan teknik deskriptif analisis kualitatif. Data yang dikumpulkan akan diklasifikasi supaya mudah dalam mengidentifikasi mana data yang dibutuhkan dan data yang tidak dibutuhkan. Kemudian data akan dijabarkan dalam bentuk teks supaya dapat dipahami maksud dan tujuannya. Dalam melakukan analisis data di lapangan, agar mendapatkan suatu kesimpulan dan fakta yang valid maka langkah-langkah yang dilakukan yaitu: Pengumpulan informasi atau data melalui wawancara, observasi (pengamatan) dan dokumentasi.

#### **3.6.1. Reduksi Data**

Reduksi data yang dilakukan berdasarkan rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Adapun data yang direduksi adalah data-data yang masih bersifat mentah dari hasil observasi, rekaman/vidio hasil wawancara termasuk juga memilah dan memilih gambar-gambar mana saja yang paling identik dengan rumusan masalah dalam penelitian ini.

#### **3.6.2. Penyajian Data**

Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga makin mudah dipahami dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya.

#### **3.6.3. Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*) ditarik berdasarkan data yang terkumpul setelah direduksi (*reduction*), disaji (*display*) berdasarkan rumusan masalah yang ditentukan.

### **3.7. Pengujian Keabsahan Data**

Untuk menjamin keabsahan data yang ada dalam penelitian ini, maka peneliti akan melakukan beberapa upaya yaitu melalui langkah berikut:

### **3.7.1. Triangulasi**

Triangulasi dalam penelitian ini terdiri dari dua yaitu:

- 1) Triangulasi Sumber. Peneliti melakukan pengecekan data dari seorang sumber dengan sumber lain yang berbeda yaitu dengan mengumpulkan hasil wawancara dari Kepala Sekolah, wawancara guru, wawancara orang tua siswa pada sekolah yang diteliti.
- 2) Triangulasi Metode. Peneliti mengecek keabsahan data yang diperoleh melalui metode pengambilan data yang berbeda untuk mengkaji ulang dan menggabungkan antar hasil observasi, wawancara dan hasil dokumentasi yang sudah didapatkan, selanjutnya dijadikan satu dan diambil kesimpulan sehingga dapat mengetahui kebenaran data

### **3.7.2. Menggunakan Bahan Referensi.**

Bahan referensi yang dimaksud adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan rekaman wawancara.

## **4. HASIL PENELITIAN**

### **4.1. Implementasi Strategi Entrepreneurship Kepala Sekolah SDIT Insan Kamil Kota Bima**

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumen, implementasi strategi Entrepreneurshi kepala sekolah SDIT Insan Kamil Kota Bima dapat ditemukan dalam berbagai program kegiatan yang cukup menarik yaitu: 1) Meningkatkan mutu gurup, 2) Mengembangkan Kurikulum, 3) Meningkatkan Sarana dan Prasarana, 4) Mengembangkan Program Intrakurikuler, 5) Mengembangkan program ekstrakurikuler, 6) Membangun Kemitraan, 7) Memanfaatkan media sosial, dan 8) Menjaga Silaturahmi dengan Orang Tua Siswa.

#### 4.1.1. Meningkatkan Mutu Guru

Salah satu bentuk nyata SD IT Insan Kamil Kota Bima dalam menjaga kualitas yaitu dengan meningkatkan mutu para guru. Penerimaan guru pada sekolah ini sangat selektif, melewati beberapa tahapan yaitu tahap administrasi, tahap wawancara dan tahap magang selama 6 bulan. Hal tersebut didukung hasil wawancara penulis dengan kepala sekolah SD IT Insan Kamil Kota Bima yaitu:

“Kualitas pada sekolah kami benar-benar dijaga, mulai dari proses rekrutmen calon guru dilakukan melalui tahapan berlapis yaitu seleksi administrasi, wawancara dan kewajiban mengikuti magang dalam kurun waktu tertentu. Selain itu para guru mendapatkan pembinaan lanjut melalui beberapa kegiatan pembinaan dan kegiatan pelatihan atau workshop tertentu”. (W/KS/290124)

Proses rekrutmen calon guru di SDIT Insan Kamil Kota Bima benar-benar sangat ketat, calon guru yang dinyatakan lulus secara administrasi dan lulus tes wawancara diharuskan untuk mengikuti kegiatan magang yang diawali dengan kegiatan pelatihan selama satu hari dan dalam kegiatan pelatihan sehari tersebut calon guru dibekali dengan berbagai materi yang dapat meningkatkan kompetensi dan kecakapan sebagai seorang guru, diantaranya seperti Filosofi Sekolah Islam Terpadu, Standar Guru, Alur Terpadu Dalam Pembelajaran, Disiplin Positif, Budaya Karawi Mataho, Diferensiasi Dalam Pembelajaran, Pendidikan Inklusi, diskusi kelompok, dan simulasi pembelajaran. Melalui magang ini pula mereka akan belajar tentang teknik mengajar yang inovatif, Teknik pembelajaran yang efektif. Hal ini didukung oleh brosur "Open Recruitment" dan dokumen panflet pelatihan guru magang.



Gambar 4.1: Panflet open recruitmen calon Guru dan Pelatihan Guru Magang SDIT Insan Kamil Kota Bima (Sumber: dokumentasi sekolah)/(Fb/140524)

Selain kewajiban magan dan diklat sehari bagi calon guru, Kepala Sekolah SDIT Insan Kamil Kota Bima juga intens melakukan pembinaan dan mendorong para guru untuk aktif dalam setiap kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang peningkatan kapasitas mengajar guru baik dalam bentuk pelatihan atau workshop maupun dalam bentuk Diklat PPG. Hal ini didukung oleh dokumen pengimbasan dan panflet info kelulusan guru-guru SDIT Insan kamil yang lulus PPG tahun 2024.



Gambar 4.2: Dokumen Kegiatan Program Pengimbasan dan panflet info kelulusan guru pada PPG Tahun 2024 (Sumber: dokumentasi sekolah)/(Fb/140524)

#### 4.1.2. Mengembangkan Kurikulum

Model pengembangan kurikulum di SDIT Insan Kamil Kota Bima melibatkan pembaharuan dan modifikasi materi pelajaran untuk memenuhi kebutuhan siswa, memperhatikan kearifan lokal, dan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan kurikulum nasional. Hal tersebut didukung hasil wawancara penulis dengan kepala sekolah SD IT Insan Kamil Kota Bima yaitu:

“Tujuan dari pengembangan kurikulum adalah untuk menghasilkan siswa yang menguasai ilmu umum sekaligus menjadi pribadi beriman, bertaqwa, taat beribadah, berakhlak baik, peduli, dan empati terhadap orang lain serta menjaga lingkungan. Pengembangan kurikulum ini konkret terlihat dalam program "Budaya Rawi Ma Taho". Program ini menerapkan 6 Dimensi Profil Pelajar Pancasila, khususnya dimensi Beriman dan Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia.” (W/KS/290124)

Beberapa Wujud penerapan dari dimensi beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dapat dijumpai pada beberapa program pembiasaan yaitu melalui kegiatan membaca Qur'an 5-10 menit pada setiap hari mengawali proses KBM pada jam pertama pelajaran berlangsung, pembiasaan melaksanakan shalat duha pada

setiap jam istirahat pertama (pukul 10.00 wita) dan kewajiban menunaikan shalat dzuhur dan shalat ashar berjamaah. Hal ini dibuktikan dengan dokumen Stan Banner “Budaya Karawi Mataho” dan dokumen kegiatan shalat Dhuha berjama’ah siswa.



Gambar 4.3: Stand BannerBudaya Karawi Mataho dan kegiatan Shalat Dhuha siswa SDIT Insan Kamil Kota Bima (Sumber: dokumentasi Peneliti)/(Fb/240124)

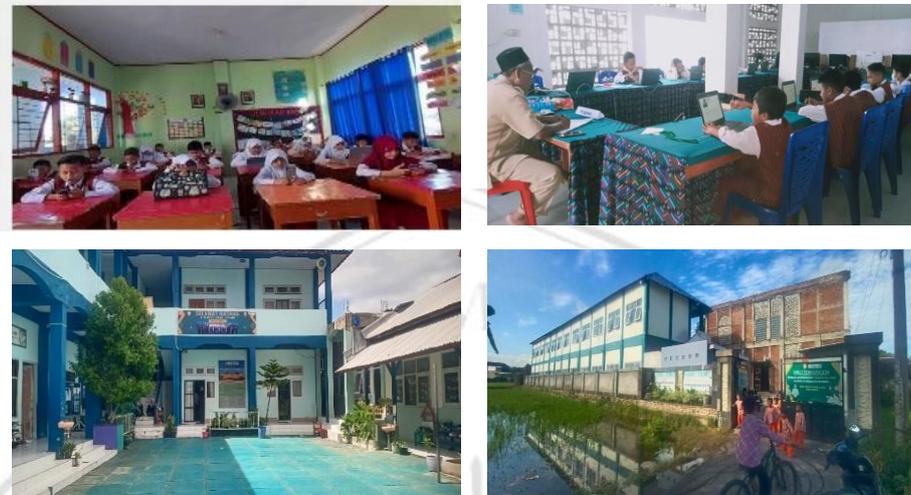
#### 4.1.3. Meningkatkan Sarana dan Prasarana

Secara fisik Sekolah SD IT Insan Kamil Kota Bima terlihat sangat mewah untuk ukuran sekolah di Kota Bima, apalagi sekolah swasta yang hanya mengandalkan kemampuan sendiri dan dukungan masyarakat sekitar, tanpa didukung oleh pemerintah. Meningkatkan sarana dan prasarana adalah kunci penting dalam pengelolaan pendidikan, karena dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah. Hal tersebut didukung hasil wawancara penulis dengan kepala sekolah SD IT Insan Kamil Kota Bima yaitu:

“Tampilan fisik sekolah, baik luar maupun dalam, termasuk gedung, perabot, dan aksesoris penting untuk menunjukkan kualitas pendidikan. Sarana dan prasarana yang memadai berdampak signifikan pada efektivitas pembelajaran, meningkatkan motivasi siswa, mempermudah pengembangan potensi, dan akhirnya meningkatkan prestasi belajar”. (W/KS/290124)

Bagi SDIT Insan Kamil Kota Bima bahwa tuntutan untuk memenuhi sarana dan prasarana yang memadai adalah merupakan keharusan, dan kebutuhan akan sarana dan prasarana yang memadai dapat dimaksimalkan dengan adanya beberapa dukungan dari sumber-sumber yang dapat dipertanggungjawabkan, yaitu dukungan Yayasan, orang tua siswa atau melalui daonatur/masyarakat, tanpa dukungan dari

sumber-sumber tersebut akan sangat mustahil untuk bisa memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana yang memadai seperti apa yang diinginkan. Hal ini dibuktikan dengan dokumen gedung sekolah yang terlihat sangat megah.



Gambar 4.4: Fasilitas Sarana dan Prasarana SD IT Insan Kamil Kota Bima  
(Sumber: dokumentasi Peneliti)/(Ob/290124)

#### **4.1.4. Mengembangkan Program Intrakurikuler**

Kegiatan intrakurikuler di SDIT Insan Kamil Kota Bima adalah aktivitas belajar yang dilakukan sesuai kurikulum dan jadwal tetap di sekolah. Tujuannya adalah untuk mengembangkan kemampuan akademik siswa dan memenuhi persyaratan kurikulum. Beberapa kegiatan intrakurikuler yang ditetapkan adalah:

##### ***a. Tahfidzul Qur'an***

Program tahfidz saat ini sangat populer di Kota Bima dan diminati oleh orang tua siswa. SDIT Insan Kamil Kota Bima menjadikan tahfidz sebagai program unggulan dan mewajibkan siswa untuk menghafal minimal 5 juz hingga tamat sebagai syarat kelulusan. Hal tersebut didukung hasil wawancara penulis dengan kepala sekolah SD IT Insan Kamil Kota Bima yaitu:

“Siswa diharapkan menguasai juz 29, 30, 1, 2, dan 3, dengan kemungkinan menghafal lebih banyak bagi yang memiliki kemampuan lebih, sekolah melakukan evaluasi berkala melalui Muraja’ah, yaitu mengulang hafalan untuk menjaga kualitas hafalan. Selain itu, sekolah juga rutin mengadakan Uji Publik untuk memantau kemajuan siswa”. (W/KS/300524)

Pada kegiatan uji publik ini siswa atau siswi secara satu persatu menjawab tantangan menyambung ayat secara acak baik dari penguji utama maupun dari tamu undangan yang hadir pada kesempatan itu, dalam hal ini sebagai penguji utama adalah para ustadz dan ustadzah guru tahfidz dari SDIT Insan Kamil Kota Bima. Bagi siswa-siswi yang mampu menyambung ayat dari sejumlah penguji utama dan penguji tambahan (tamu undangan atau orang tua/wali siswa) maka dinyatakan lulus, sedangkan bagi siswa-siswi yang kurang lancar maka diharuskan untuk mengulang pada kegiatan uji publik tahap berikutnya. Hal ini dibuktikan dengan dokumen kegiatan Uji Publik untuk hafalan juz 1, 2, 3, 29, dan 30.



Gambar 4.5: Dokumentasi Kegiatan Uji Publik Siswa SDIT Insan Kamil Kota Bima (Sumber: dokumentasi sekolah)/(fb /220524)

#### ***b. Bina Pribadi Islam***

Bina pribadi Islam adalah istilah umum dari seluruh kegiatan siswa yang bernuansa Islami pada SD IT Insan Kamil Kota Bima. Kegiatan Bina pribadi Islam adalah jenis kegiatan Intrakurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh siswa. Hal tersebut didukung hasil wawancara penulis dengan kepala sekolah SD IT Insan Kamil Kota Bima yaitu:

“Pembentukan karakter siswa menjadi hal yang sangat serius pada sekolah kami. Banyak program kegiatan yang diterapkan dalam rangka membina pribadi siswa, yaitu Kegiatan Imtaq, Shalat Duha berjama’ah, Shalat Dzuhur dan Asar berjama’ah, tadarrusan Al-Qur’an/Kajian Hadits, Pekan Ramadhan, dan Tahrib Ramadhan” (W/KS/250224)

Program Bina Pribadi Islam dan Pendidikan Akhlak pada SDIT Insan Kamil Kota Bima adalah program yang dirancang khusus untuk menjadi sarana pembentukan karakter dan meningkatkan pemahaman tentang nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari siswa. Dalam program ini, para siswa akan mendapatkan pembelajaran tambahan yang difokuskan pada pengembangan akhlak mulia, seperti kejujuran, kesabaran, kerja keras, dan rasa empati. Hal ini dibuktikan dengan beberapa dokumen kegiatan yang berlangsung di SDIT Insan Kamil Kota Bima.



Gambar 4.6: Dokumentasi Kegiatan Bina Pribadi Islam Siswa SDIT Insan Kamil Kota Bima (Sumber: dokumentasi Sekolah)/(Fb /230224)

### c. Market Day

Kegiatan Market Day adalah merupakan kegiatan dimana digelar nya pasar bagi seluruh warga sekolah, artinya pada hari tersebut siswa SDIT Insan Kamil Kota Bima secara bergiliran berdasarkan kelas sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan menjajakan barang dagangannya kepada seluruh siswa, guru dan termasuk juga orang tua siswa. Sementara barang yang dipasarkan pada kegiatan tersebut adalah merupakan hasil dari kreatifitas siswa sendiri, seperti segala jenis kuliner, dan

berupa hasil dari kerajinan tangan siswa. Hal tersebut didukung hasil wawancara penulis dengan wali kelas IV pada 16 Februari 2024 yaitu:

“Market Day adalah kegiatan rutin pada sekolah kami. Kegiatan ini dirancang khusus sebagai wadah untuk, mengasah mental dan jiwa kewirausahaan siswa. Selain itu kegiatan market day ini juga dimaksudkan untuk menanamkan nilai kepercayaan diri siswa, menumbuhkan kreativitas dan inovasi, serta melatih keterampilan sosialisasi dan komunikasi siswa” (W/WK/160224)

Dalam prakteknya bahwa kegiatan market day di SDIT Insan Kamil Kota Bima berlangsung 2-3 jam pada setiap Hari Jum'at pada setiap pekan. Kegiatan Market Day mulai digelar sekitar jam 08.00 wita yaitu setelah kegiatan Imtaq berakhir. Hal ini dibuktikan dengan dokumen kegiatan Market Day di sekolah.



Gambar 4.7: Dokumen kegiatan Market Day Siswa SDIT Insan Kamil Kota Bima (Sumber: dokumentasi peneliti)/(penelitian /160224)

#### **4.1.5. Mengembangkan Program Ekstrakurikuler**

Program ekstrakurikuler di SDIT Insan Kamil Kota Bima membantu siswa menemukan keseimbangan antara kegiatan akademis dan non-akademis, mencegah kejenuhan, dan mendukung perkembangan holistik mereka. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini meliputi Ekstrakurikuler wajib seperti Pramuka dan Renang, serta Eskul pilihan seperti Tari, Kriya, English Club, Arabic Club.

### ***a. Pramuka (Ektrakurikuler Wajib)***

Pramuka adalah kegiatan ekstrakurikuler wajib dari sekolah dasar hingga menengah atas, sesuai kurikulum 2013. Pada SDIT Insan Kamil Kota Bima, terdapat beberapa program kegiatan pramuka yang rutin dilaksanakan, diantaranya program siaga, Super Camp, Perjusa, dan Mini Tracking: kegiatan-kegiatan ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dan sesuai dengan jenjang tertetu. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan guru pembina pramuka pada tanggal 20 Mei 2024, yaitu:

“Kegiatan pramuka pada SD IT Insan Kamil adalah kegiatan Ektra yang sangat digalakkan dan ditekankan bagi seluruh siswa untuk mengikutinya sesuai dengan jenis dan tingkatan masing-masin. Secara umum tujuan daripada kegiatan-kegiatan pramuka ini adalah meningkatkan kemandirian, menumbuhkan kebersamaan dan persaudaraan, menumbuhkan sikap menghargai waktu siswa, melatih jiwa kepemimpinan, kemandirian, semangat gotong royong, serta menumbuhkan inovasi dan kreativitas. Selain itu kegiatan pramuka juga adalah bagian dari pada mentabburi alam, menumbuhkan rasa cinta pada lingkungan” (W/PP/200524)

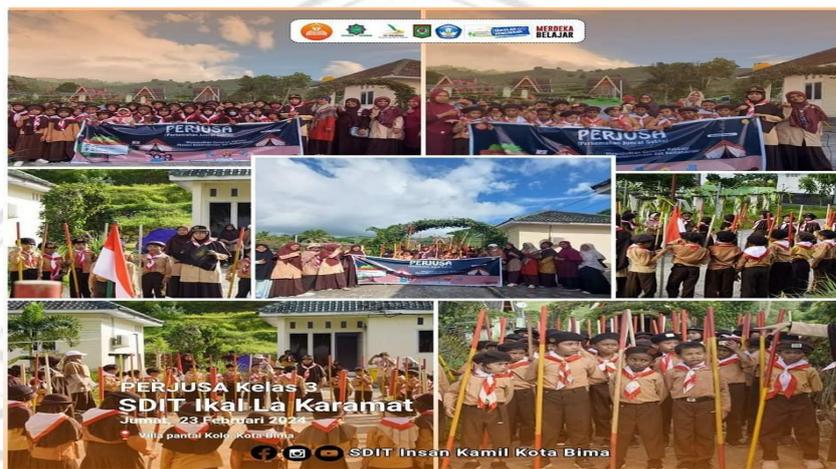
Program siaga pramuka adalah program yang wajib diikuti oleh siswa SDIT Insan Kamil Kota Bima khusus bagi siswa kelas I dan II. Program Siaga dilaksanakan 1 kali dalam setiap semester dan dipusatkan dalam lingkungan sekolah. Hal ini dibuktikkan dengan adanya dokumen kegiatan program Siaga siswa SDIT Insan Kamil Kota Bima.



Gambar 4.7: Dokumen kegiatan Pramuka Siaga siswa kelas I, II dan III SDIT Insan Kamil Kota Bima (Sumber: dokumentasi Sekolah)/(Fb /180524)

Sementara khusus bagi kelas III, IV, V dan VI diwajibkan mengikuti kegiatan Perjusa. Kegiatan Perjusa ini dilaksanakan satu kali dalam dalam satu semester dan

dipusatkan diluar sekolah, dan biasanya adalah dilakukan ditempat-tempat wisata atau tempat rekreasi lainnya. Kegiatan super camp ini dilaksanakan selama dua hari yaitu Jum'at-Sabtu sehingga biasa disebut dengan kegiatan perjusa yaitu perkemahan Jum'at Sabtu. Hal ini dibuktikan dengan dokumen kegiatan Perjusa siswa SDIT Insan Kamil Kota Bima yang dilaksanakan Jum'at-Sabtu, 23-24 Ferbruari 2024 sebagaimana diupload pada akun Fb IDIT Insan Kamil Kota Bima Sekolah Penggerak.



Gambar 4.8: Dokumen kegiatan Pramuka Perjusa siswa kelas III SDIT Insan Kamil Kota Bima (Sumber: dokumentasi Sekolah)/(Fb /230224)

Selain kegiatan Siaga, Perjusa pada SDIT Insan Kamil Kota Bima juga terdapat kegiatan Mini Tracking. Kegiatan mini tracking ini adalah bagian dari kegiatan pramuka. Kegiatan mini tracking pada SDIT Insan Kamil Kota Bima dilakukan berdasarkan fase-fase tertentu yaitu berdasarkan kelas. Kegoatan mini tracing ini dapat berupa outboon tracking, GPS Tracking, penggunaan medan datar, tanjakan dan turunan. Hal ini dibuktikan dengan dokumen kegiatan mini tracking.



*Mini Tracking Fase A dalam Eskul Pramuka SIT*



Gambar 4.9: Dokumen kegiatan Mini Tracking siswa SDIT Insan Kamil Kota Bima (Sumber: dokumentasi Sekolah)/(Fb /190124)

***b. Renang (Ektrakurikuler Wajib)***

Renang adalah salah satu dari dua program ekstrakurikuler wajib di SDIT Insan Kamil Kota Bima. Kegiatan renang pada SDIT Insan Kamil Kota Bima dilaksanakan berdasarkan fase atau kelas, dengan bimbingan guru PJOK serta pendampingan dari guru lain dan orang tua/wali. Berdasarkan keterangan kepala sekolah melalui wawancara peneliti pada tanggal 20 Mei 2024, bahwa:

“Pemilihan renang sebagai kegiatan eskul wajib adalah didasarkan pada beberapa pertimbangan, yaitu: Tuntutan kurikulum karena renang adalah bagian dari PJOK, Mengamalkan anjuran Nabi Muhammad SAW: "Ajarilah anak-anak kalian berkuda, berenang, dan memanah." (HR Bukhari, Muslim), Kebutuhan lokal: SDIT Insan Kamil Kota Bima berada di daerah rawan banjir, dan Siswa lebih gemar berenang dibandingkan berkuda atau memanah” (W/KS/200524)

Meskipun SDIT Insan Kamil Kota Bima tidak memiliki kolam renang, namun antusiasme siswanya cukup tinggi dalam mengikuti kegiatan renang ini. Dalam hal pemenuhan kebutuhan kegiatan renang pada SDIT Insan kamil Kota Bima biasanya dilaksanakan pada tempat-tempat pemandian terdekat, sementara untuk biaya yang ditimbulkan dari kegiatan ini adalah dibebankan pada masing-masing siswa. Hal ini

dibuktikan dengan dokumen kegiatan renang siswa SDIT Insan Kamil Kota Bima pada salah satu tempat pemandian di Kota Bima



Gambar 4.10: Dokumen kegiatan renang siswa SDIT Insan Kamil Kota Bima (Sumber: dokumentasi Sekolah)/(Fb /030224)

### ***c. Uma KASIMPA dan Kriya (Ekstrakurikuler Pilihan)***

Program Uma KASIMPA dan Kriya pada SD IT Insan Kamil Kota Bima adalah program yang dihatatkan untuk mengelola dan mengendalikan sampah terutama sampah-sampai hasil produksi siswa, baik dari bekas makanan dan minuman siswa maupun sampah kertas dan lainnya. Hal tersebut didukung hasil wawancara penulis dengan penanggungjawab Uma Kasimpa yang juga sekaligus sebagai pembina Kriya pada 23 April 2024 yaitu:

“Program Uma Kasimpa (Rumah Edukasi Sampah) SD IT Insan Kami Kota Bima adalah program yang mengajarkan siswa pentingnya hidup bersih dan menjaga kebersihan lingkungan. Semnetara program Kriya adalah selain dalam rangka mengurangi dan mengolah sampah juga bertujuan untuk mengembangkan kreatifitas siswa, baik secara individu maupun secara kelompok. Hasil karya siswa tersebut dipamerkan dan dipasarkan pada acara Panen Karya, sehingga karya-karya siswa dapat bernilai ekonomis bagi para siswa”. (W/PK/230424)

Antusiasme siswa SDIT Insan Kamil Kota Bima dalam meksanakan kegiatan baik melalui program Uma KASIMPA maupun program karya adalah cukup tinggi. Semangat mereka cukup ini, hal ini dapat dilihat dari hasil karya mereka dalam mengolah sampah atau bahan bekas menjadi barang yang cukup bernilai estetik dan

bahkan bernilai ekonomis. Hal ini dibuktikan dengan dokumen kegiatan pengolahan dan sampah dan program kegiatan Kriya siswa SD IT insan Kamil Kota Bima.



Gambar 4.11: Dokumen hasil karya siswa SDIT Insan Kamil Kota Bima (Sumber: dokumentasi peneliti)/(Fb /230424)

Antusiasme siswa SDIT Insan Kota Bima ini juga terbukti dengan adanya salah satu siswa yang berhasil meraih juara 3 dalam ajang FL2SN lomba kategori KRIYA Tingkat Kota Bima Tahun 2024. Hal ini seperti dibuktikan dengan dokumen ucapan selamat kepada Ufairah Nur Afifah.



Gambar 4.12: Dokumen flayer Ucapan Selamat atas prestasi Lomba Kriya siswa SDIT Insan Kamil Kota Bima (Sumber: dokumentasi Sekolah)/(Fb /230424)

#### ***d. Tari (Ekstrakurikuler pilihan)***

Tari adalah salah satu ekstrakurikuler di SDIT Insan Kamil Kota Bima yang juga merupakan bagian dari Mata Pelajaran Kesenian. Kegiatan tari adalah kegiatan yang hanya diikuti oleh siswa tertentu, yaitu hanya bagi siswa yang memiliki kemampuan oleh fisik dengan baik. Hal tersebut didukung hasil wawancara peneliti dengan guru pembina Kesenian pada 23 April 2024 yaitu:

“Program ini bertujuan mengembangkan bakat seni, kreativitas, dan ekspresi diri siswa. Selain itu kegiatan tari pada sekolah kami adalah dalam rangka memperkenalkan dan melestarikan budaya lokal dan juga budaya nasional, karena dalam setiap model dan jenis tari yang dipelajari dan diperagakan memiliki nilai historis dan nilai budaya tertentu”. (W/PK/230424)

Siswa yang memiliki bakat dalam hal tari akan dibina sesuai jadwal rutin yang ditetapkan dan apabila ada ajang perlombaan tari atau ketika ada kegiatan-kegiatan sekolah maka kegiatan latihan tari pada sekolah SDIT Insan Kamil Kota Bima akan lebih dirutinkan pada setiap hari ketika menjelang tampil. Hal ini dibuktikan dengan dokumen kegiatan latihan tari siswa SD IT insan Kamil Kota Bima.



Gambar 4.13: Dokumen kegiatan latihan tari siswa SDIT Insan Kamil Kota Bima  
(Sumber: dokumentasi peneliti)/(Fb /240424)

#### ***e. English Club dan Arabic Club (Ektrakurikuler pilihan)***

Englins Club dan Arabic Club di SDIT Insan Kamil Kota Bima adalah ekstrakurikuler yang bertujuan membina dan mengembangkan kemampuan berbahasa siswa. Program ini tidak wajib diikuti oleh seluruh siswa, tetapi hanya mengakomodir siswa yang memiliki kemauan dalam mengembangkan kemampuan

berbahasa saja. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah pada tanggal 25 Mei 2024.

“Program English Club dan Arabic Club ini adalah program ekstrakurikuler yang baru diluncurkan satu tahun yang lalu, yaitu mulai pada ajaran baru tahun 2023/2024. Pemilihan English Club dan Arabic Club adalah untuk memenuhi permintaan orang tua siswa. Selain itu program English Club dan Arabic Club juga adalah dalam rangka membekali siswa dalam memenuhi kebutuhan komunikasi global yang semakin memerlukan kemampuan bahasa Inggris dan berbahasa Arab. Meskipun saat ini fokus pada dasar-dasarnya, penting untuk membekali siswa dengan kemampuan bahasa Inggris dan bahasa Arab. Sementara untuk program Arabic Club selain dalam rangka memenuhi kebutuhan komunikasi global juga sebagai bahasa Al-Qur'an dan sangat penting untuk diajarkan di sekolah Islam terpadu ini” (W/KS/250524)

Dalam prakteknya pemilihan siswa yang diakan dibina dalam Club ini tidak hanya berdasarkan kemauan dari siswa saja, melainkan guru pembina akan melakukan tes kemampuan dasar terlebih dahulu dan siswa yang diterima akan mendapatkan pembinaan rutin 2 kali seminggu dengan durasi 2 x 40 menit. Hal ini dibuktikan dengan dokumen kegiatan Pembinaan Bahasa Inggris dan Bahasa Arab siswa SD IT insan Kamil Kota Bima.



Gambar 4.14: Dokumen pembinaan English Club dan Arabic Club siswa SDIT Insan Kamil Kota Bima (Sumber: dokumentasi peneliti/ (penelitian /250524)

#### **4.1.6. Membangun Kemitraan**

Untuk meningkatkan kualitas dan daya saing pendidikan, SDIT Insan Kamil Kota Bima membangun kemitraan dengan berbagai pihak, termasuk masyarakat, pemerintah, dan lembaga pemerhati pendidikan. Kerjasama ini bertujuan memberikan pengaruh positif dan keuntungan timbal balik, serta mendukung

perkembangan akademis sekolah. Menurut kepala sekolah, SDIT Insan Kamil Kota Bima telah menjalin kemitraan dengan beberapa pihak, antara lain:

**a. Kerjasama Dengan Perbankan**

Dalam mendukung program sekolah Kepala Sekolah SDIT Insan Kamil Kota Bima menjalin hubungan kerjasama dengan pihak perbankan, dalam hal ini BSI adalah salah satu bank di Kota Bima yang telah meneken kontrak kerjasama dengan SD IT Insan kamil. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah pada tanggal 28 Mei 2024 yaitu:

“Bahwa untuk mendukung kegiatan sekolah, penting membangun kerjasama dengan berbagai pihak, terutama perbankan di Kota Bima, tentu saja hubungan kerjasama ini bersifat simbiosis mutualisme, saling memberi manfaat satu sama lain.” (W/KS/280524)

Sejauh ini sekolah telah menjalin kemitraan dengan bank syariah Indonesia (BSI) dan Bank BPD NTB Syariah. Kerjasama dengan lembaga perbankan selain mensponsori acara-acara sekolah yang besar seperti perpisahan siswa, Halal bi Halal, dan Panen Karya lembaga perbankan juga rutin memberikan beasiswa kepada siswa-siswa yang berprestasi. Hal ini dibuktikan dengan dokumen penandatanganan MOU dan pemberian beasiswa kepada siswa berprestasi oleh BSI tahun 2024.



Gambar 4.15: Dokumen penandatanganan MOU dan pemberian beasiswa BSI kepada siswa SDIT Insan Kamil Kota Bima (Sumber: dokumentasi sekolah/ (Fb/160524)

### ***b. Melakukan Studi Kunjungan***

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta mengembangkan pengalaman siswa, kepala SDIT Insan Kamil Kota Bima memiliki program yang disebut dengan program Studi Kunjungan. Studi Kunjungan yang dimaksud dilakukan diberbagai tempat yang dirasa memiliki hubungan keterkaitan dengan peningkatan kualitas sekolah dan dirasa memberikan nilai tambah bagi pengetahuan dan pengalaman siswa. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah pada tanggal 28 Mei 2024 yaitu:

“Kegiatan Studi Kunjungan pada sekolah yang kami pimpin ini dihajatkan untuk memberikan pengalaman baru bagi para siswa pada setiap tempat yang dikunjungi, dengan harapan bahwa siswa-siswi dapat mengambil pelajaran dari setiap tempat yang dikunjungi. (W/KS/280524)

“Sejauh ini siswa SD IT Insan Kamil Kota Bima telah melakukan kunjungan ke Bandara Sultan Muhammad Salahuddin Kabupaten Bima, BMKG dan PLN. Hal ini dibuktikan dengan dokumen kunjungan siswa SD IT Insan Kamil Kota Bima pada Bandar Udaya Sultan Muhammad Salahuddin Bima



Gambar 4.16: Dokumen Studi Kunjungan siswa SDIT Insan Kamil Kota Bima pada Bandara Sultan Muhammad Salahuddin Bima (Sumber: dokumentasi sekolah/ (Web/070524)

#### 4.1.7. Memanfaatkan Media Sosial

SD IT Insan Kamil Kota Bima menekankan pentingnya promosi melalui media sosial untuk mempertahankan dan meningkatkan daya saing sekolah. Pada era digital, hampir semua orang terjangkau oleh media sosial, dan oleh sebab itulah SD IT Insan Kamil Kota Bima benar-benar memanfaatkan media sosial untuk mempromosikan kegiatan sekolah, baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler, sehingga masyarakat memahami keberadaan, program, dan kualitas sekolah. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah pada tanggal 7 Mei 2024 yaitu:

“Bahwa di era modern, media sosial mempermudah promosi kegiatan sekolah tanpa perlu door-to-door. Sekolah memanfaatkan platform media sosial untuk memperkenalkan setiap aktivitas dan kegiatan-kegiatan sekolah kepada khalayak masyarakat” (W/KS/070524)

Setidaknya ada tiga platform media sosial yang yang rutin dijadikan sebagai alat untuk mempublikasikan setiap kegiatan siswa SDIT Insan Kamil Kota Bima yaitu Fecce Book, Website, dan You Tube. Hal ini dibuktikan dengan dokumen tangkapan layar dari akun-akun media sosial milik SD IT Insan Kamil Kota Bima.



*Gambar 4.17: Dokumen Studi Kunjungan siswa SDIT Insan Kamil Kota Bima ke Bandara Sultan Muhammad Salahuddin (Sumber: dokumentasi sekolah/(Web/ 070524)*

#### **4.1.8. Menjaga Silaturahmi dengan Orang Tua Siswa**

Keberadaan masyarakat, termasuk orang tua/wali murid, sangat penting bagi SDIT Insan Kamil Kota Bima. Dalam rangka menjalin hubungan silaturahmi antara sekolah dengan masyarakat (dalam hal ini orang tua siswa) serta dalam rangka untuk mempertahankan eksistensi sekolah, SD IT Insan Kamil Kota Bima memiliki program yang disebut dengan Family Day. Kegiatan Family Day ini adalah kegiatan yang rutin dilaksanakan pada setiap semesteran yaitu pada setiap momen penerimaan rapor siswa. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah pada tanggal 7 Mei 2024 yaitu:

“Program Family Day adalah sebuah program yang sengaja dirancang khusus untuk menciptakan momen kebersamaan dan keakraban semua pihak, baik antara guru dengan orang tua murid, termasuk juga antar orang tua murid. Dalam kegiatan ini benar-benar dibuat semeriah dan segeembira mungkin” (W/KS/070524)

Senada dengan apa yang disampaikan oleh Kepala Sekolah, seorang wali kelas VI yang juga diwawancarai oleh peneliti pada tanggal yang sama memberikan komentar terkait program Famili Day, bahwa:

“Program Famili Day adalah hari keluarga, dimana pada hari itu berkumpul seluruh warga sekolah (baik siswa maupun dewan guru dan pegawai) dan seluruh orang tua siswa layaknya satu keluarga. Pada hari itu tidak ada batasan antara guru dengan orang tua siswa, pada saat itu suasanaya penuh dengan kegembiraan karena pada saat itu ada banyak permainan seperti Games kelas dan keluarga dengan berbagai macam hadiah yang menarik yang tersedia” (W/GP/070524)

Program Family Day pada SDIT Insan Kamil Kota Bima rutin dilaksanakan 2 kali dalam setahun. Dalam prakteknya program ini dilaksanakan pada setiap akhir semester yaitu pada momen penerimaan rapor atau pada akhir libur semester. Seluruh siswa, guru dan juga orang tua siswa diharuskan hadir para kegiatan Famili Day, kecuali bagi yang benar-benar berhalangan. Hal ini dibuktikan dengan dokumen kegiatan Family Day pada 20 Januari 2024, yang diposting di akun Facebook SDIT Insan Kamil Kota Bima pada 21 Januari 2024.



Gambar 4.18: Dokumen kegiatan Famili Day SDIT Insan Kamil Kota Bima  
(Sumber: dokumentasi sekolah/ (fb/210124)

#### 4.2. Masalah yang dihadapi dalam upaya meningkatkan daya saing di SDIT Insan Kamil Kota Bima pada Tahun Ajaran 2023/2024 dan solusinya?

Pendidikan dasar memainkan peran penting dalam menanamkan nilai dan pembentukan dasar pengetahuan dan karakter siswa. Akan tetapi proses penanaman nilai dan pembentukan karakter terhadap siswa tidaklah mulus seperti apa yang dibayangkan, dalam prakteknya syarat dengan berbagai macam persoalan dan tantangan yang tentunya sangat menghambat daripada tercapainya suatu tujuan yang diharapkan. Kepala SDIT Insan Kamil Kota dalam upayanya mengimplemetasikan strategi *entrepreneurship* pada sekolah yang dipimpinnya kerap kali dihadapkan dengan berbagai macam tantangan, akan tetapi tantangan itu sedikitpun tidak membuat kepala sekolah perempuan ini gentar apalagi mundur, justru tantangan-tantangan itu menjadi spirit tersendiri bagi kepala sekolah untuk mencarinya. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah SDIT Insan Kami Kota Bima pada tanggal 12 April 2024 menyatakan bahwa:

“Sejauh ini dalam upaya kami meningkatkan dan mempertahankan daya saing sekolah terkadang kami dihadapkan dengan tantangan, dan tantangan-tantangan itu terkadang memaksa kami harus berpikir serius dan pekerja keras untuk mencari dan menemukan solusinya. Kami punya keyakinan bahwa tidak ada persoalan apapun bentuknya dan sepele apapun persoalan itu pasti akan ada solusinya. Diantara tantangan dan solusi dalam upaya kami meningkatkan daya saing sekolah yang kami pimpin adalah:

1. Kurikulum yang Terus Berubah

Dalam hal menghadapi perubahan kurikulum kami mengikapinya dengan beberapa cara, antara lain:

- a. Mempelajari secara mendalam kurikulum baru, termasuk tujuan, materi, metode pembelajaran, dan sistem penilaian
  - b. Mendorong guru untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan profesional terkait kurikulum baru
  - c. Menyusun rencana implementasi kurikulum yang komprehensif, mencakup timeline, strategi pembelajaran, dan alokasi sumber daya
2. Semangat dan Komitmen pegawai yang Kembang Kempis.  
Dalam hal ini kami punya trik untuk diterapkan dalam memompa kembali semangat dan komitmen para pegawai, antara lain:
- a. Mengadakan pelatihan atau mendorong para guru untuk mengikuti setiap ada momen pelatihan atau diklat.
  - b. Melakukan pembinaan rutin dan berkala terhadap guru
  - c. Memberikan reward bagi guru yang berprestasi dan panisment bagi guru yang lalai dan tidak melaksanakan tugasnya dengan baik.
3. Keterbatasan Dana. Dalam hal keterbatasan dana, kami mengupayakan dengan mencari dukungan dari luar, yaitu membangun kemitraan dengan berbagai pihak luar, baik dengan lembaga perbankan, orang tua siswa dan juga masyarakat. (W/KS/120424)

Dalam menghadapi sering terjadinya perubahan kurikulum Kepala SDIT Insan Kamil Kota Bima selalu bersikap tenang dan responsip, baginya perubahan kurikulum bukan untuk ratapi, akan tetapi untuk dihadapi dan muatan isinya dipraktekkan dalam setiap proses KBM dan perubahan kurikulum seperti ini adalah sesuatu yang harus diterima, sehingga sekolah dan terutama guru harus mampu beradaptasi dengan setiap perubahan kurikulum yang terjadi.

Semangat dan komitmennya para guru-guru SDIT Insan Kamil Kota Bima dalam menjalankan tugas terkadang kembang-kempis, para guru dan pembina terkadang mengalami rasa jenuh, bosan, bahkan merasa kecil hati dengan banyaknya program kegiatan sekolah yang harus dilaksanakan. Kondisi seperti itu tentu sudah sangat dipahami oleh kepala SDIT Insan Kamil Kota Bima, sehingga dalam prakteknya kepala sekolah sangat intens duduk bersama memberikan motivasi dan melakukan pembinaan secara berkala terhadap para guru dan pegawainya.

Dalam menopang kebutuhan dan mendukung setiap kegiatan-kegiatan besar sekolah, sejauh ini kepala SDIT Insan Kamil Kota Bima telah menjalin hubungan kerja sama dengan Bank Syari'ah Indonesia (BSI) Cabang Bima dan Bank BPD

NTB Syari'ah. Kehadiran lembaga perbankan tersebut sangat membantu mensponsori setiap kegiatan-kegiatan yang membutuhkan biaya besar sekolah, misalnya saja kegiatan Halal Bbi Halal, Panen Karya, Perpisahan siswa kelas akhir, termasuk juga kegiatan Perjusa, Educamp dan lainnya.

### **4.3. Indikator Adanya Daya Saing pada SDIT Insan Kamil Kota Bima**

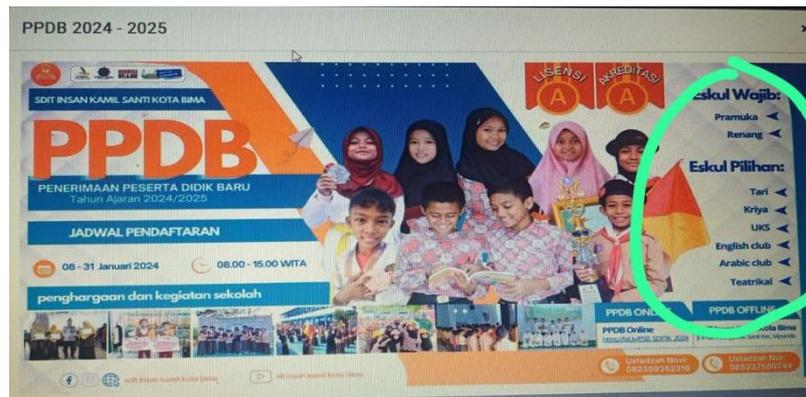
SDIT Insan Kamil Kota Bima adalah termasuk sekolah yang memiliki daya saing tinggi terutama sekali ditingkat sekolah swasta di Kota Bima. Hal ini dibuktikan dengan beberapa indikator, yaitu: 1) Tingkat Kepercayaan Masyarakat Cukup Tinggi 2). Prestasi Sekolah Cukup Bagus, 3) Rapor Pendidikan dan peringkat Akreditasi Sekolah dan Sangat Baik

#### **4.3.1. Tingkat Kepercayaan Masyarakat Cukup Tinggi**

Minat masyarakat pada SDIT Insan Kamil Kota Bima Cukup Tinggi, tidak hanya diminati oleh warga sekitaran sekolah, akan tetapi juga diminati oleh masyarakat yang berada jauh dari lingkaran sekolah tersebut. Setiap tahun calon siswa baru yang mendaftar selalu melebihi kapasitas daya yang dimiliki oleh sekolah. Hal tersebut didukung hasil wawancara penulis dengan kepala sekolah SD IT Insan Kamil Kota Bima yaitu:

“Alhamdulillah kepercayaan masyarakat pada sekolah kami terbilang cukup baik, hal ini terbukti dengan membludaknya pendaftar pada setiap tahunnya, meskipun waktu pendaftaran kami batasi, namun jumlah pendaftar selalu melebihi kapasitas daya tampung yang kami miliki” W/KS/290124

Animo masyarakat pada SDIT Insan Kamil Kota Bima sangat tinggi, jumlah pendaftar pada tahun ajaran 2024/2025 melebihi kapasitas daya tampung yang tersedia. Kapasitas daya tampung pada SDIT Insan Kamil Kota Bima sangat terbatas, setiap tahun hanya mampu menerima siswa baru maksimal 60 orang, maka salah satu cara sekolah adalah mensiasatinya dengan pembatasan waktu pendaftaran. Hal ini dibuktikan dengan dokumen panfleat pengumuman Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) pada Januari 2024.



Gambar 4.19: Dokumen panflet pengumuman PPDB Tahun 2024 SDIT Insan Kamil Kota Bima (Sumber: dokumentasi sekolah/ (fb/030124)

#### 4.3.2. Prestasi Sekolah Cukup Bagus

SDIT Insan Kamil Kota Bima memiliki prestasi yang cukup bagus, baik prestasi tingkat siswa, prestasi guru maupun sekolah. SDIT Insan Kamil Kota Bima sangat antusias dalam mengikuti setiap even perlombaan, baik lomba-lomba akademik maupun non akademik. Hal tersebut didukung hasil wawancara penulis dengan kepala sekolah SD IT Insan Kamil Kota Bima yaitu:

“Alhamdulillah berkat semangat para siswa-siswa dalam mengikuti setiap momen-momen perlombaan dan pembinaan yang begitu intens dari para guru dan pembina serta dukungan orang tua siswa membuat siswa-siswi kami sukses meraih berbagai macam kejuaraan. Begitu juga ditingkat guru, telah banyak prestasi yang mereka torehkan” W/KS/300524

Semangat pembinaan pada SDIT Insan Kamil Kota Bima cukup serius. Pembinaan yang dilakukan sekolah ini cukup intensif, pembinaan tidak hanya dilakukan pada saat atau bebara hari menjelang lomba, akan tetapi jauh-jauh hari telah dilakukan pembinaan. Kebiasaan seperti inilah yang membuat sekolah ini selalu menjadi langganan juara pada setiap mengikuti ajang perlomabaan atau olimpeade. Bentuk penghargaan yang didapatkan oleh SDIT Insan Kamil Kota Bima cukup banyak, baik dalam bnetuk piala mapun dalam bentuk piagam penghargaan. Hal ini dibuktikan dengan beberapa dokumen piala dan piagam penghargaan.



Gambar 4.19: Dokumen Piala dan Piagam Penghargaan siswa dan guru SDIT Insan Kamil Kota Bima (Sumber: dokumentasi peneliti/ (Ob/300524)

#### 4.3.3. Rapor Pendidikan dan peringkat Akreditasi Sekolah dan Sangat Baik

Indikator lain dari adanya daya saing sekolah yang tinggi pada SDIT Insan Kamil Kota Bima adalah rapor pendidikan dan peringkat akreditasi yang cukup memuaskan. Adanya predikat rapor pendidikan dan peringkat akreditasi cukup baik dan memuaskan pada SDIT Insan Kamil Kota Bima adalah membuktikan bahwa capaian akademik siswa, pengelolaan sekolah dan kompetensi guru cukup baik. Hal tersebut didukung hasil wawancara penulis dengan kepala sekolah SD IT Insan Kamil Kota Bima yaitu:

“Alhamdulillah melalui proses yang berlangsung lama dan membutuhkan ketelibatan banyak pihak sekolah kami selalu mendapatkan predikat yang cukup memuaskan, baik segi rapor pendidikan maupun peringkat akreditasinya” W/KS/300524

Penilaian Rapor Pendidikan dilakukan secara berkala dengan mengacu pada hasil Asesmen Nasional dan survei lainnya. Rapor Pendidikan ini biasanya diperbaharui setiap tahun dan menjadi acuan dalam evaluasi kualitas pendidikan, berdasarkan capaian numerasi dan literasi siswa, serta survei karakter dan lingkungan. Sementara untuk akreditasi sekolah dilakukan setiap 1 kali dalam 4 tahun. SDIT Insan Kamil Kota Bima cukup konsisten dalam mempertahankan prestasi baik dalam hal rapor pendidikan maupun peringkat akreditasi sekolah. Hal ini

dibuktikan dengan dokumen sertifikat Akreditasi Sekolah dari Badan Akreditasi Nasional.



Gambar 4.20: Dokumen Sertifikat Akreditasi Sekolah SDIT Insan Kamil Kota Bima (Sumber: dokumentasi peneliti/ (Ob/300524)

## 5. PEMBAHASAN

### 5.1. Implementasi Strategi Entrepreneurship Kepala Sekolah SDIT Insan Kamil Kota Bima

Di era yang dinamis ini, kepala sekolah perlu menjadi pemimpin yang visioner, merumuskan strategi inovatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan daya saing sekolah. Keberanian mengambil resiko, kemampuan membaca peluang, dan dapat memahami kebutuhan masyarakat adalah kunci keberhasilan. Strategi kepemimpinan yang *entrepreneur* ini dapat meningkatkan mutu pendidikan, menjaga daya saing, dan mempersiapkan sekolah menghadapi tantangan zaman. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh (DR. Joni Pangestu, 2021) yang menyebutkan bahwa strategi *entrepreneurship* adalah kemampuan perusahaan untuk mengejar peluang baru dan mengeksploitasi keunggulan yang berdaya saing di masa yang akan datang dengan melibatkan kegiatan-kegiatan inovatif yang sifatnya eksplorasi yaitu mengembangkan produk-produk baru, dan juga melibatkan inovasi yang bersifat eksploitasi yaitu meningkatkan kualitas produk dalam menciptakan peluang.

Kepala SDIT Insan Kamil Kota Bima menerapkan berbagai program sebagai bagian dari strategi *entrepreneurship* untuk meningkatkan daya saing sekolah, antara lain:

#### **5.1.1. Meningkatkan Mutu Guru**

Di SDIT Insan Kamil Kota Bima, menjaga kualitas pendidikan adalah komitmen yang tinggi. Sekolah ini berinvestasi pada masa depan dengan meningkatkan kualitas guru melalui pelatihan, memotivasi siswa untuk berprestasi dan berkarakter, serta menyusun kurikulum yang inovatif dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Hal ini senada dengan apa yang dikatakan oleh (Pulungan, 2022), yang menyatakan bahwa kualitas pendidik sangat penting dalam meningkatkan daya saing madrasah. Pendidik yang berkualitas dapat berkontribusi positif terhadap pencapaian siswa, yang pada akhirnya akan meningkatkan daya saing.

#### **5.1.2. Mengembangkan Kurikulum**

Pengembangan kurikulum pada SDIT Insan Kamil Kota Bima adalah melibatkan pembaharuan dan modifikasi materi pelajaran untuk memenuhi kebutuhan siswa, memperhatikan kearifan lokal, dan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan kurikulum nasional. Hal ini senada dengan apa yang dikatakan oleh (M. Rojii (2019), yang mengatakan bahwa pengembangan kurikulum yang mengintegrasikan nilai Islam bertujuan untuk menciptakan kurikulum yang tidak hanya memenuhi kebutuhan akademis siswa, tetapi juga membentuk sikap dan perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam.

#### **5.1.3. Meningkatkan Sarana dan Prasarana**

Kelengkapan sarana prasarana seperti gedung yang megah, ruang kelas nyaman, dan laboratorium yang lengkap di SDIT Insan Kamil Kota Bima meningkatkan kualitas pendidikan. Fasilitas ini mempermudah pengajaran, mendukung pembelajaran aktif siswa, memuaskan orang tua, dan meningkatkan daya saing serta prestasi sekolah. Hal ini sejalan dengan apa yang dikatakan oleh Ahsani dkk. (2021), yang menyatakan bahwa fasilitas merupakan faktor penentu

kualitas pendidikan yang dijadikan patokan oleh lembaga pendidikan dalam prosesnya. Minat belajar siswa sangat dipengaruhi oleh fasilitas ini, sehingga penting bagi pendidikan untuk memastikan fasilitas yang memadai. Pernyataan serupa juga diungkapkan oleh Pulungan (2022), yang mengatakan sekolah atau madrasah yang dilengkapi dengan fasilitas yang memadai dan berkualitas memiliki daya tarik yang signifikan bagi masyarakat.

#### **5.1.4. Mengembangkan Program Intrakurikuler**

Program intrakurikuler pada SDIT Insan Kota Bima memiliki peran penting dalam meningkatkan daya saing sekolah, terutama dalam mencapai tujuan akademik yang lebih baik. Kegiatan intrakurikuler pada sekolah ini berfokus pada pengembangan keterampilan akademis siswa melalui pelajaran yang terstruktur dan berbasis kurikulum. Hal ini sejalan dengan apa yang dikatakan oleh Juniardi (2023), yang menyatakan bahwa dalam Kurikulum Merdeka, intrakurikuler bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan terstruktur, yang tidak hanya membantu siswa memahami materi lebih baik, tetapi juga meningkatkan daya saing mereka di bidang akademik.

#### **5.1.5. Mengembangkan Program Ekstrakurikuler**

Program ekstrakurikuler memiliki peran krusial dalam meningkatkan daya saing pada sekolah SDIT Insan Kamil Kota Bima. Program ekstrakurikuler pada sekolah ini berfokus pada pengembangan keterampilan non-akademik siswa dan ini sangat penting untuk pembentukan karakter dan kompetensi siswa SDIT Insan Kamil Kota Bima terutama sekali di luar kelas. Hal ini sejalan dengan apa yang dikatakan oleh Nafi'atul Ilmiyah dkk. (2023), yang menyatakan bahwa sekolah unggulan sering kali memberi prioritas pada kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan daya saing melalui peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

#### **5.1.6. Membangun Kemitraan**

SDIT Insan Kamil Kota Bima menjalin kemitraan strategis untuk memajukan pendidikan. Kolaborasi ini menguntungkan semua pihak dan memberikan dampak

positif signifikan, seperti meningkatkan prestasi belajar, mengembangkan karakter siswa, memperbaiki infrastruktur sekolah, serta meningkatkan mutu pendidikan dan daya saing sekolah. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Supardi dkk. (2023), bahwa tujuan dari kemitraan dalam dunia pendidikan adalah untuk mengoptimalkan peran masyarakat dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan anak, membentuk ekosistem sekolah yang aman, nyaman, dan menyenangkan, sehingga dapat menjamin tumbuh kembang fisik, intelektual, sosial, emosional, dan spiritual peserta didik. Kemitraan juga membantu meningkatkan kehadiran, kesadaran terhadap kehidupan yang sehat, dan perilaku positif anak-anak, serta memperbaiki pandangan orang tua terhadap sekolah dan meningkatkan kepuasan terhadap guru.

#### **5.1.7. Memanfaatkan Media Sosial**

SDIT Insan Kamil Kota Bima memanfaatkan media sosial sebagai jembatan komunikasi utama, membuka akses informasi, dan membangun koneksi kuat antara sekolah, orang tua, masyarakat, dan dunia internasional. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh (Romadhona & Rifqi, 2022) yang menyatakan bahwa media sosial memiliki beberapa peran penting dalam mendukung penerapan manajemen humas sekolah, termasuk sebagai media informasi dan komunikasi, sebagai alat promosi atau pemasaran, serta sebagai sarana untuk membangun citra atau identitas. Hal senada juga di kemukakan oleh Ramadina dkk. (2021), Promosi sekolah melalui media sosial dianggap sebagai strategi pemasaran pendidikan yang efektif, lebih efisien daripada menggunakan media tradisional seperti brosur, pamflet, dan spanduk.

SDIT Insan Kamil Kota Bima menggunakan media sosial untuk menjalin komunikasi erat dengan orang tua siswa dan masyarakat luas, membagikan informasi penting, prestasi, pengumuman, dan agenda sekolah. Ini memungkinkan orang tua memantau perkembangan anak mereka dengan mudah dan terhubung dengan sekolah kapan saja. Media sosial juga membantu mempromosikan profil, nilai, dan program unggulan sekolah, membangun hubungan positif dengan masyarakat. Selain itu, SDIT Insan Kamil Kota Bima berharap media sosial dapat

membuka peluang kerjasama internasional, berkomunikasi dengan sekolah luar negeri, mengikuti konferensi global, dan berbagi praktik terbaik, untuk memperluas cakrawala belajar siswa.

#### **5.1.8. Menjaga Silaturahmi Dengan Orang Tua Siswa**

SDIT Insan Kamil Kota Bima mempererat hubungan dengan orang tua siswa melalui dua pendekatan: kunjungan rumah dan Family Day. Kunjungan rumah memungkinkan guru dan orang tua bertemu langsung, menjalin komunikasi hangat, dan memahami kebutuhan belajar siswa. Sementara itu, Family Day memperkuat keakraban antara guru, staf, dan orang tua, menumbuhkan rasa percaya dan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak, serta meningkatkan mutu dan daya saing sekolah.

Family Day di SDIT Insan Kamil Kota Bima menyatukan komunitas sekolah, menciptakan momen kebersamaan yang menyenangkan, memperkuat rasa kekeluargaan, dan memotivasi orang tua untuk terlibat aktif serta mendukung program-program sekolah. Hal ini senada dengan apa yang dikemukakan oleh Maudin (2021), Orang yang menyatakan bahwa menjalin hubungan kerjasama antara guru dan orang tua siswa dapat dilakukan melalui silaturahmi. Pendekatan ini dianggap paling efektif karena dapat membentuk hubungan yang harmonis dan mengurangi kesenjangan antara orang tua siswa dan guru di sekolah. Pentingnya saling berbagi informasi antara orang tua dan guru juga ditekankan, di mana guru memberi informasi kepada orang tua mengenai perkembangan siswa di sekolah, sementara orang tua memberikan informasi tentang kehidupan siswa di luar sekolah. Dengan demikian, semua tantangan yang dihadapi siswa dapat diatasi dengan baik, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas pendidikan siswa.

#### **5.2. Masalah Yang Dihadapi Dalam Upaya Meningkatkan Daya Saing Di SDIT Insan Kamil Kota Bima Dan Solusinya**

Secara umum, implementasi strategi entrepreneurship Kepala Sekolah SDIT Insan Kamil Kota Bima berjalan dengan baik. Namun, beberapa masalah yang muncul sedikit menghambat pelaksanaan program-program yang telah direncanakan. Berdasarkan hasil penelitian bahwa terdapat beberapa hambatan

yang dialami oleh Kepala Sekolah SDIT Insan Kamil Kota Bima dalam upaya meningkatkan daya saing sekolah yang dipimpinnya diantaranya: kurikulum yang terus berubah. Meskipun pada dasarnya perubahan kurikulum memiliki efek positif namun juga harus diakui dan disadari bahwa perubahan kurikulum juga membawa dampak negatif bagi sekolah-sekolah tertentu, misalnya saja seperti yang dirasakan oleh SDIT Insan Kamil Kota Bima yaitu guru-guru SDIT Insan Kamil Kota Bima dituntut harus beradaptasi dengan cepat dengan kurikulum baru yaitu dengan proaktif mengikuti kegiatan-kegiatan diklat kurikulum, workshop, dan pelatihan-pelatihan dan lainnya. Hal ini senada dengan apa yang dikatakan oleh Aprilia (2023), yang mengatakan bahwa Perubahan kurikulum tidak hanya membawa dampak positif tetapi juga membawa dampak negatif bagi pembelajaran utamanya pada tingkat sekolah dasar.

Berdasarkan hasil penelitian, Kepala Sekolah SDIT Insan Kamil Kota Bima menunjukkan beberapa strategi khusus dalam menghadapi perubahan kurikulum, yaitu:

- a. Sekolah mempelajari dan memahami secara mendalam tentang kurikulum baru, termasuk tujuan, materi pelajaran, metode pembelajaran, dan sistem penilaian.
- b. Memberikan dan atau mendorong para guru untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan profesional untuk memahami dan menerapkan kurikulum baru secara efektif.
- c. Melibatkan seluruh pemangku kepentingan dalam proses perubahan kurikulum, seperti guru, staf, orang tua siswa, dan komite sekolah.

Masalah lain yang dihadapi oleh Kepala Sekolah SDIT Insan Kamil Kota Bima dalam upaya meningkatkan daya saing pada sekolah yang dipimpinnya adalah masalah pembiayaan. Masalah pembiayaan ini bisa dikategorikan sebagai masalah yang krusial, karena keterbatasan dana adalah sangat menghambat kelancaran dan kesuksesan berbagai program kegiatan yang telah dicanangkan. Menurut Mukhtar (2017), sekolah atau madrasah, sebagai lembaga sosial, dihadapkan pada dilema dalam menyeimbangkan antara beban biaya pendidikan bagi siswa dan kebutuhan pendanaan untuk pengembangan sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan solusi yang diterapkan oleh kepala SDIT Insan Kamil Kota Bima dalam menghadapi masalah pembiayaan yaitu dengan cara membangun kemitraan dan komunikasi yang terbuka dengan orang tua siswa. Keterlibatan pihak luar sangat dibutuhkan dalam menjawab kebutuhan pembiayaan yang terkadang sulit dijangkau oleh kemampuan sekolah sendiri. Sejauh ini SDIT Insan Kamil Kota Bima telah menjalin kemitraan dengan lembaga perbankan, yaitu BSI dan Bank NTB Syariah Kota Bima. Selain kemitraan dengan lembaga perbankan SDIT Insan Kamil Kota Bima juga selalu membuka komunikasi yang baik dengan orang tua siswa, dalam hal ini orang tua siswa tetap diharapkan ikut andil dalam mengambil bagian ketika ada kegiatan-kegiatan besar sekolah.

Masalah lain yang dihadapi oleh Kepala Sekolah SDIT Insan Kamil Kota Bima dalam upaya meningkatkan daya saing pada sekolah yang dipimpinnya adalah komitmen dan semangat semua pihak terkadang menurun. Program-program di SDIT Insan Kamil Kota Bima telah dirancang dengan matang, tetapi tantangan muncul dalam bentuk penurunan semangat dan komitmen guru dalam memotivasi, membina dan memotivasi siswa baik dalam hal belajar maupun dalam hal pendampingan setiap program kegiatan sekolah, seperti rasa jenuh, bosan, dan kelelahan. Selain itu dukungan orang tua siswa kadang kurang, padahal banyak program di SDIT Insan Kamil Kota Bima yang dilaksanakan di luar sekolah dan memerlukan pendampingan orang tua. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Khafifah dkk. (2024), yang mengatakan bahwa peran guru dan orang tua sangat penting dalam membangun motivasi belajar siswa. Kurangnya kerjasama antara guru dan orang tua dapat menjadi faktor penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan solusi yang diterapkan oleh kepala SDIT Insan Kamil Kota Bima dalam menghadapi kembang kempisnya semangat para guru dan orang tua siswa dalam setiap kegiatan sekolah adalah dengan cara meningkatkan komitmen dan semangat para guru/pembina. Diantara upaya Kepala SDIT Insan Kamil Kota Bima dalam upaya meningkatkan komitmen dan semangat

guru dapat dilakukan dengan melakukan pembinaan rutin terstruktur dan sesuai kebutuhan untuk memompa semangat dan meningkatkan kinerja guru.

SDIT Insan Kamil Kota Bima adalah termasuk sekolah yang memiliki daya saing tinggi terutama sekali ditingkat sekolah swasta di Kota Bima. Hal ini dibuktikan dengan beberapa indikator, yaitu: 1) Tingkat Kepercayaan Masyarakat Cukup Tinggi 2). Prestasi Sekolah Cukup Bagus, 3) Rapor Pendidikan dan peringkat Akreditasi Sekolah dan Sangat Baik

### **5.3. Indikator Adanya Daya Saing pada SDIT Insan Kamil Kota Bima**

Sekolah yang memiliki daya saing tinggi adalah sekolah yang mampu unggul dalam berbagai aspek, baik akademik maupun non-akademik, sehingga siswa dan lulusannya dapat bersaing di tingkat lokal, nasional, maupun global. Selain itu, sekolah yang berdaya saing tinggi adalah sekolah yang memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan bakat dan minat mereka melalui beragam kegiatan, baik akademik maupun non akademik. Hal ini senada dengan apa yang dikatakan oleh Subyantoro (2021), dalam artikelnya menyatakan bahwa sekolah unggul adalah sekolah yang memiliki sistem manajemen efektif di berbagai dimensi, termasuk kemampuan dalam mengembangkan potensi siswa secara menyeluruh, baik melalui kurikulum akademik maupun ekstrakurikuler. Dengan demikian, sekolah yang unggul harus mampu menyeimbangkan pengembangan kompetensi akademik dan non-akademik, sehingga dapat mempersiapkan siswa untuk bersaing di tingkat global.

#### **5.3.1. Tingkat Kepercayaan Masyarakat Cukup Tinggi**

Tingkat kepercayaan masyarakat yang tinggi terhadap sebuah sekolah dapat menjadi faktor penting dalam meningkatkan daya saingnya. Ketika masyarakat memiliki keyakinan bahwa sekolah tersebut memiliki kualitas pendidikan yang baik, reputasinya akan semakin kuat, menarik lebih banyak siswa, dan mendapat dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah dan industri. Hal ini juga dapat memperluas peluang kerja sama, baik dalam hal pendanaan, pengembangan fasilitas, maupun program pendidikan, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas

dan daya saing sekolah di tingkat lokal, nasional, bahkan global. Hal ini senada dengan apa yang dikatakan oleh Putrianingsih (2024), yang menyatakan bahwa sekolah yang memiliki citra dan reputasi yang baik di mata masyarakat akan membentuk karakter yang kuat dan menarik lebih banyak minat siswa untuk bergabung. Hal ini tidak hanya menguntungkan dari sisi jumlah siswa, tetapi juga membuka peluang untuk kerja sama dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah, industri, dan masyarakat. Reputasi yang baik berperan penting dalam menciptakan kepercayaan yang lebih besar, yang akhirnya berdampak pada kualitas pendidikan dan pengembangan fasilitas yang lebih baik.

### **5.3.2. Prestasi Sekolah Cukup Bagus**

Prestasi sekolah, baik yang dicapai oleh siswa maupun guru, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik, memainkan peran penting dalam meningkatkan daya saing sebuah sekolah. Ketika prestasi tersebut terbukti tinggi, sekolah akan mendapatkan reputasi yang baik di mata masyarakat dan pihak-pihak terkait, seperti pemerintah dan industri. Hal ini senada dengan apa yang dikatakan oleh Luthfia & Triono Ali Mustofa (2024), yang menyatakan bahwa sekolah yang memiliki prestasi yang baik akan menarik lebih banyak siswa baru dan membuka peluang kerjasama untuk mendukung pengembangan kualitas pendidikan lebih lanjut. Sebuah sekolah yang unggul dalam berbagai bidang juga cenderung mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih lengkap dan bermutu, sehingga semakin diminati oleh calon siswa dan orang tua mereka.

### **5.3.3. Rapor Pendidikan dan peringkat Akreditasi Sekolah dan Sangat Baik**

Pencapaian akademik yang luar biasa, tercermin melalui hasil rapor pendidikan yang memuaskan dan peringkat akreditasi sekolah yang tinggi, menjadi faktor penting dalam menarik minat siswa dan orang tua. Hal ini berdampak langsung pada peningkatan jumlah pendaftar, pembentukan citra positif, serta memperkuat daya saing sekolah di komunitasnya. Sekolah yang memiliki reputasi baik juga cenderung menarik tenaga pengajar berkualitas dan sumber daya yang lebih memadai, yang akhirnya menciptakan siklus peningkatan kualitas dan daya saing yang berkelanjutan. Hal ini senada dengan pendapatnya Koto (2024), yang

mengatakan bahwa sekolah yang memiliki rapor pendidikan dan peringkat akreditasi sekolah yang cukup baik akan memperkuat citra sekolah di mata masyarakat, menarik lebih banyak siswa, serta mendapatkan dukungan dari berbagai pihak seperti pemerintah dan lembaga lainnya. Dengan reputasi yang semakin meningkat, sekolah juga lebih mudah mengakses peluang pendanaan, kerjasama dengan industri, dan berbagai program pengembangan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

## **6. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **6.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, tentang strategi *entrepreneurship* Kepala Sekolah untuk meningkatkan daya saing di SDIT Insan Kamil Kota Bima, maka dapat disimpulkan:

1. Implementasi strategi *entrepreneurship* Kepala Sekolah SDIT Insan Kami Kota Bima dalam meningkatkan daya saing sekolah dapat dilihat dari berbagai program yang dicanangkan dan diterapkan disekolah yang dipimpinnya, dan diantara strategi *entrepreneurship* yang dimaksud adalah: menjaga kualitas pendidikan, meningkatkan sarana dan prasarana, program sekolah yang Up to Date, membangun kemitraan, memanfaatkan media sosial, dan menjaga silaturahmi dengan orang tua siswa. Pada dasarnya dari semua program kepala sekolah SDIT Insan Kamil Kota Bima sama sekali tidak ada hubungannya dengan kewirausahaan dalam upaya meningkatkan daya saing disekolah yang dipimpinnya, akan tetapi jiwa dan semangatnya dalam menerapkan setiap program-program yang dicanangkan mencerminkan ciri dan watak seorang *entrepreneurship*.
2. Secara umum, implementasi strategi *entrepreneurship* Kepala Sekolah SDIT Insan Kamil Kota Bima berjalan dengan baik. Namun, beberapa masalah yang muncul sedikit menghambat pelaksanaan program-program yang telah direncanakan. Akan tetapi meskipun ada hambatan yang dihadapi kepala SDIT Insan Kamil Kota Bima tidak kehabisan akal dalam mencari solusi. Diantara masalah yang dihadapi dan solusi yang diterapkan oleh Kepala SDIT

Insan Kamil Kota Bima dalam upaya implementasi strategi *sentrepreneurship* pada sekolah yang dipimpinnya adalah sebagai berikut: masalah kurikulum yang selalu berubah-ubah maka solusinya adalah dengan berusaha adaptasi dengan perubahan yang ada sembari mendorong para gurunya untuk mengikuti kegiatan workshop, pelatihan dan lainnya; masalah semangat guru/pembina yang kembang kempis, maka solusinya adalah dengan meningkatkan kembali komtemen dan semangatnya para guru/pembina melalui kegiatan pembinaan secara berkala dan terstruktur; sementara masalah keterbatasan dana, maka solusinya adalah membangun kemitraan dengan pihak luar dan melakukan komunikasi yang intens dengan orang tua siswa.

3. Indikator dari meningkatnya daya saing sekolah pada SDIT Insan Kamil Kota Bima adalah: Tingkat Kepercayaan masyarakat yang tinggi, prestasi siswa yang sangat memuaskan, rapor pendidikan dan peringkat akreditasi sekolah yang cukup baik peringkat akreditasi dan rapor pendidikan sekolah, prestasi siswa meningkat.

## **6.2. Saran**

Kepala Sekolah kiranya dapat meningkatkan kemitraan dengan pihak luar, tidak hanya berkuat dengan pihak perbankan, tetapi juga perlu menjalin hubungan kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri, termasuk juga perlu lebih agresif dalam menggali informasi terkait alokasi-alokasi umum dan atau alokasi khusus terkait pendidikan di lembaga pemerintahan. Kepala sekolah perlu meningkatkan perhatian dan memperkuat pembinaan guru secara berkelanjutan agar semangat dan komitmen para guru dan pembina tetap terjaga menjaga. Penting juga bagi kepala sekolah untuk mendokumentasikan dan mengadministrasikan secara teratur dan rapi terkait program apa saja yang dicanangkan, realisasinya dan tingkat keberhasilannya, sebagai bukti konkrit apakah program-program tersebut dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan daya saing sekolah.

Kepada para guru di SDIT Insan Kamil Kota Bima, kiranya semangat dan komitmen tinggi penting untuk ditingkatkan lagi dalam mendukung setiap program-program sekoah yang telah dicanangkan. Para guru SDIT Insan Kamil Kota Bima

juga harus kreatif dan inovatif dalam membantu kepala sekolah untuk melahirkan ide-ide baru, sehingga daya saing sekolah terus meningkat. Para guru juga perlu lebih bersemangat lagi mengikuti pelatihan dan workshop untuk meningkatkan kompetensi masing-masing. Selain itu para guru juga perlu berkolaborasi satu sama lain dan membangun komunikasi yang baik dengan kepala sekolah dan orang tua siswa dan masyarakat dalam menghadapi berbagai kendala dan mencapai tujuan bersama dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan daya saing sekolah.

Bagi peneliti lain yang merasa tertarik dengan tema ini, diharapkan untuk memperkuat kerangka teoritis mengenai *entrepreneurship* dalam kaitannya dengan pendidikan, sehingga hubungan antara program-program sekolah dengan watak *enterepreneurship* kepala sekolah dapat diuraikan lebih komprehensif. Penelitian dapat diperkaya dengan menggunakan metode pengumpulan data yang lebih bervariasi, misalnya wawancara mendalam dengan pemangku kepentingan yang lebih luas, tidak hanya dengan kepala sekolah dan guru saja, tetapi juga dengan siswa, orang tua, dan juga masyarakat. Peneliti lain juga perlu menggunakan analisis kuantitatif untuk mengukur berdasarkan pengalaman lapangan terkait pengaruh program-program sekolah terhadap daya saing. Selain itu, perlu dipertimbangkan untuk melakukan studi komparatif antara SDIT Insan Kamil dengan sekolah lain, ini maksudkan untuk mengukur sejauhmana strategi *enterepreneurship* kepala sekolah benar-benar memberikan efek positif dalam meningkatkan daya saing sekolah.

## RUJUKAN

- Ahsani, E. L. ., Emy, M., Laila, S. ., Chusnul, I., & Vina, A. (2021). Pengaruh Sarana Prasarana Dalam Menunjang Prestasi Belajar Siswa Sd Di Sekolah Indonesia Den Haag. *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, 8(1), 52–63.
- Aprilia, D. R. (2023). *Dampak Kebijakan Perubahan Kurikulum Terhadap Peserta Didik di Sekolah Dasar*. Pendidikan. <https://www.kompasiana.com/dewi-rahmaaprilia0226/651dafa8ee794a4ace4ed5d2/dampak-kebijakan-perubahan-kurikulum-terhadap-peserta-didik-sekolah-dasar>
- Apriyani, P., Sutisna, E., & Suharyati, H. (2019). Empowerment Visionary Leadership and Job Satisfaction To Improve Teacher Creativity. *Jhss (Journal of Humanities and Social Studies)*, 3(2), 90–94. <https://doi.org/10.33751/jhss.v3i2.1463>
- Atiqah Revalina, Isnarmi Moeis, J. I. (2023). Degradasi Moral Siswa-Siswi Dalam Penerapan Nilai Pancasila Ditinjau dari Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Karakter. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 8(1), 24–36.
- Buhaerah, Ahdar, & Musarif. (2019). *Islam Entrepreneurship Model Berbasis Kearifan Lokal dan Berdaya Saing*.
- Chandra, S. (2023). Strategi Kepala Sekolah dalam Membangun Kewirausahaan di SMK Negeri 2 Balikpapan. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan*, 3(December), 133–142. <https://doi.org/10.30872/jimpian.v3ise.2931>
- Desiharto, I., & Nurachadijat, K. (2023). Strategi Sekolah Tahfidz Dalam Meningkatkan Daya Saing Sekolah. *Al-Mau'izhoh*, 5(1), 217–224. <https://www.unma.ac.id/jurnal/index.php/am/article/view/5350%0Ahttps://www.unma.ac.id/jurnal/index.php/am/article/viewFile/5350/2850>
- DR. Joni Pangestu, M. (2021). Strategi Entrepreneurship Membangun Perusahaan yang Unggul. *Property The City*.

- Gani, A. (2020). Motivasi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Literasiologi*, 3(July), 1–23.
- Hafizh Akbar, Megawati Simanjuntak, Y. H. A. (2022). Pengaruh Keputusan Pemilihan Pada Sekolah Islam Terpadu Terhadap. *Jurnal Aplikasi Manajemen dan Bisnis*, 8(2), 503–514.
- Hastari, R. (2023). *Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Daya Saing di SMP Ma'arif NU 1 Abibarang*.
- Hulkin, M., & Shaleh, S. (2024). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Sumber Daya Manusia pada Abad 21. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(3), 1313–1319. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i3.814>
- Jaya, I. (2019). Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Daya Saing Di Era Modern. *Annizom*, 277–282.
- Juniardi, W. (2023). *Intrakurikuler dalam Kurikulum Merdeka, Lengkap dengan Contoh Kegiatannya*. <https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/intrakurikuler/>
- Khafifah, N., Hasmiati, H., & Heriyanti, A. (2024). Peran Guru dan Orang Tua dalam Membangun Motivasi Belajar Peserta Didik di SDN 24 Biringere Kabupaten Sinjai. *Pedagogy: Journal of Multidisciplinary Education*, 1(1), 41–47. <https://doi.org/10.61220/pedagogy.v1i1.246>
- Komariah, N. (2017). Kepemimpinan Entrepreneurship Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kemandirian – Pembiayaan – Sekolah. *Al-Afkar : Jurnal Keislaman & Peradaban*, 5(1), 1–26. <https://doi.org/10.28944/afkar.v5i1.131>
- Koto, E. (2024). Peran Akreditasi Sekolah atau Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Indonesia. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 596–604. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i3.1801>
- Labaso, S. (2018). Penerapan Marketing Mix sebagai Strategi Pemasaran Jasa

- Pendidikan di MAN 1 Yogyakarta. *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 289–311. <https://doi.org/10.14421/manageria.2018.32-05>
- Latif, M., Muthoifin, M., & Ali, M. (2020). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Daya saing Sekolah Islam. *eprints.ums.ac.id*.
- Luthfia, H. U., & Triono Ali Mustofa. (2024). Upaya Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non-Akademik Peserta Didik Melalui Manajemen Kesiswaan di SMA Al-Islam 1 Surakarta. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 1609–1616. <https://doi.org/10.58230/27454312.622>
- M. Rojii, C. A. (2019). Desain Kurikulum Sekolah Islam Terpadu. *Manajemen Pendidikan Islam*.
- Maudin, M. (2021). Pentingnya Kerjasama Guru Dan Orang Tua Siswa Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam Pada Smp Negeri 14 Baubau. *Syattar*, 1(2), 104–111. <http://www.jurnal-umbuton.ac.id/index.php/syattar/article/view/1186>
- Mochamad Hermanto. (2021). Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Daya Saing Sekolah (Studi Multi Situs di SD Islam an-Nur dan SDIQu al-Bahjah Karangrejo). *Jurnal of Islam and Muslim Society*, 3(1), 69–80.
- Mukhtar, M. (2017). Pemasaran Dan Upaya Dalam Mempengaruhi Harapan Stakeholder Dalam Lembaga Pendidikan Islam. *Tarbawi : Jurnal Pendidikan Islam*, 14(2). <https://doi.org/10.34001/tarbawi.v14i2.621>
- Mulyani, H., Khoiruddin, H., & Hasanah, M. (2022). Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Siswa Bersekolah Di Sekolah Islam Terpadu. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 7(2), 153–162. <https://doi.org/10.15575/isema.v7i2.21610>
- Muspawi, M. (2020). Strategi Menjadi Kepala Sekolah Profesional. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 402. <https://doi.org/10.33087/jjubj.v20i2.938>

- Nafi'atul Ilmiah, Sigit Priyo Sembodo, & Ashari Ashari. (2023). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik di SMA Sabiluth Thoyyib Pasuruan. *Semantik : Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 1(4), 92–108. <https://doi.org/10.61132/semantik.v1i4.90>
- Patawari, F. (2020). Implementasi Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 5 Kapanjen. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(3), 291–304. <https://doi.org/10.58230/27454312.44>
- Pratiwi, M. (2020). *Peran Kepemimpinan Kiai Berbasis Entrepreneurship Dalam Membentuk Kemandirian Santri*.
- Prof. Subyantoro, M. H. (2021). *Membangun Sekolah Unggul*. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Pemerintah Kabupaten Buleleng. [https://disdikpora.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/100\\_membangun-sekolah-unggul](https://disdikpora.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/100_membangun-sekolah-unggul)
- Pulungan, D. A. S. (2022). Strategi Branding Image dalam upaya meningkatkan daya saing madrasah pada madrasah aliyah (MA) unit sekolah baru (USB) filial madrasah aliyah negeri batam. In *Tesis UIN Sultan Syarif Kasim Riau*.
- Putrianingsih, S. (2024). Strategi Membangun Brand Image dalam Meningkatkan Daya Saing di MIN 3 Tulungagung. *Journal Of Pojok Guru*, 2(1), 55–60.
- Ramadina, P. S., 'B.K, T., & 'Akil, H. (2021). Strategi Marketing Pendidikan Melalui Media Sosial Di Sekolah. *PeTeKa: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Belajar*, 4(1), 367–376.
- Research, D. (2007). Permendiknas RI Nomor 41 Tahun 2007 Tentang standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. In *Combustion Science and Technology* (Vol. 21, Nomor 5–6).
- RI, K. H. dan H. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. In *Demographic Research* (Vol. 49, Nomor 0).
- Romadhona, A., & Rifqi, A. (2022). Peran Media Sosial Dalam Mendukung

Implementasi Manajemen Humas Sekolah. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 10(3), 613–624.

Rukajat, A. (2018). *Manajemen Pembelajaran*.

Saleh, K. (2019). Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) di Provinsi Kalimantan Timur (Studi kasus SDIT Cordova Samarinda dan SDIT YABIS Bontang). *Fenomena*, 11(2), 143–153. <https://doi.org/10.21093/fj.v11i1.1388>

Santoso, F. S. (2020). Lingkungan Keluarga Sebagai Awal Pengembangan Kewirausahaan Islam. *Jurnal Nuansa Akademik*, 5(1), 13–24.

Supardi, S., Qurtubi, A., & Fatoni, H. (2023). Kemitraan Sekolah dan Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP IT Raudhatul Jannah Cilegon. *Journal on Education*, 5(4), 11196–11203. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2053>

Trimono, & Al-Mutharahah. (2019). Hubungan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dengan Kinerja. *Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial*, 207–229.

Umar, A. (2018). *Ciri dan Sifat Seorang Entrepreneur*. Binus Nusantara University. <https://binus.ac.id/entrepreneur/2018/11/26/ciri-dan-sifat-seorang-entrepreneur/>

Widodo, A. P., Zuhri, S., & Djani, D. (2020). Implementasi Gaya Kepemimpinan Transformatif Dalam Peningkatkan Daya Saing Pendidikan. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 309–332. <https://doi.org/10.21274/taalum.2020.8.2.309-332>

Wiyatno, W., & Muhyadi, M. (2013). Peran Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Smp N 3 Jetis, Bantul. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 1(1), 162–174. <https://doi.org/10.21831/amp.v1i1.2338>

Yanti, H., & Syahrani. (2021). Standar Bagi Pendidik dalam Standar Pendidikan

Nasional. *Adiba Journal Of Education*, 1(1), 61–68.

Zakaria, W., Yuniati, U., & Puspitasari, E. E. (2023). Strategi Membangun Brand Image Dalam Meningkatkan Daya Saing Lembaga Pendidikan Strategy To Build Brand Image In Increasing The Competitiveness of Educational Institutions. *Indonesian Journal of Digital Public Relations (IJDPR)*, 1(2), 64–75.



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Tabel 3.1

### Kisi-Kisi Panduan Observasi

No	Aspek	Indikator	Butir Pertanyaan
1	Fisik sekolah	Sarana dan Prasarana yang memadai	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Bagaimanakah cara kepala sekolah mendapatkan anggaran untuk membangun sarana dan prasarana sekolah ini?</li><li>2. Apakah disekolah SDIT Insan Kamil Kota Bima mewajibkan siswanya untuk membayar uang pembangunan?</li></ol>
2	Siswa	Jumlah siswa yang banyak	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Bagaimanakah strategi sekolah SDIT Insan Kamil Kota Bima menarik minat masyarakat</li><li>2. Apakah disekolah ini menerapkan strategi membagi-bagi seragam sekolah dalam menarik minat calon siswa</li><li>3. Apakah ada pembatasan waktu pendaftaran calon siswa baru?</li><li>4. Apakah ada seleksi penerimaan calon siswa baru pada tiap tahunnya?</li></ol>
3	Prestasi siswa / sekolah	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Banyaknya piala dan piagam penghargaan</li><li>2. Banyaknya siswa yang diterima disekolah unggulan</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Apakah dari sekian banyaknya piala dan piagam penghargaan ini adalah dari hasil prestasi siswa / sekolah?</li><li>2. Prestasi apa dan Tingkat mana sajakah yang pernah dicapai oleh sekolah ini?</li><li>3. Bagaimana model pembinaan yang dilakukan oleh sekolah ini sehingga mampu mencapai prestasi?</li></ol>

## Lampiran 2: Tabel 3.2

### Panduan Wawancara

No	Aspek	Indikator	Butir Pertanyaan
1	Kepala Sekolah	1. Bertanggungjawab 2. Management Sekolah 3. Mampu Membina Tenaga Pendidik 4. Pengembangan Sekolah 5. Motor Penggerak dan Kontrol Aktifitas Sekolah (Supervisi)	1. Bagaimana strategi kepala sekolah untuk meningkatkan daya saing terhadap sekolah yang bapak pimpin 2. Apa saja hambatan yang dijumpai selama menerapkan strategi <i>enterpreneursip</i> disekolah yang bapak pimpin, dan agaimana solusinya.
2	Guru	1. Minat Masy. tinggi 2. Jumlah pendaftar meningkat 3. Prestasi siswa secara akademik dan non akademik	1. Apa saja upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah sehingga sekolah ini sangat diminati oleh masyarakat 2. Apa saja program-program unggulan sekolah dalam mempertahankan daya saing sekolah
3	Orang Tua Siswa	1. Tingkat kepercayaan orang tua siswa terjaga 2. Siswa merasa aman dan nyaman	1. Apa alasan bapak/ibu memasukan putra/putri pada sekoah SDIT IKal Kota Bima? 2. Apa saja keunggulan yang dimiliki SDIT Insan Kamil Kota Bima

Lampiran 3: Gambar 4.1

Panflet open recruitmen calon Guru dan Pelatihan Guru Magang SDIT Insan Kamil Kota Bima (Sumber: dokumentasi sekolah)/(Fb/140524)



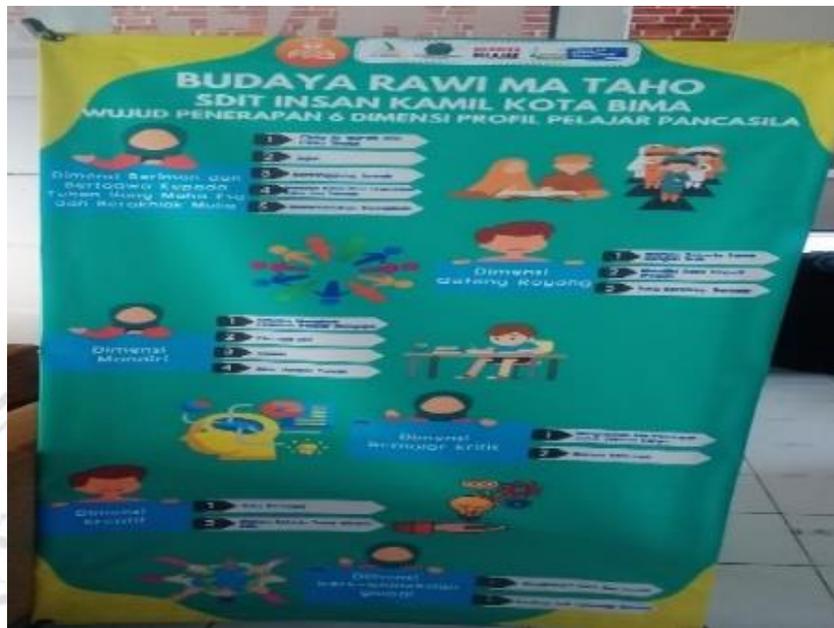
## Lampiran 4: Gambar 4.2

Dokumen Kegiatan Program Pengimbasan dan panflet info kelulusan guru pada PPG Tahun 2024 (Sumber: dokumentasi sekolah)/(Fb/140524)



**Lampiran 4: Gambar 4.3**

Stand Banner Budaya Karawi Mataho dan kegiatan Shalat Dhuha siswa SDIT Insan Kamil Kota Bima (Sumber: dokumentasi Peneliti)/(Fb/240124)



**Lampiran 5: Gambar 4.4:**

Fasilitas Sarana dan Prasarana SD IT Insan Kamil Kota Bima (Sumber: dokumentasi Peneliti)/(Ob/290124)



**Lampiran 7: Gambar 4.5**

Dokumentasi Kegiatan Uji Publik Siswa SDIT Insan Kamil Kota Bima (Sumber: dokumentasi sekolah)/(fb /220524)



**Lampiran 8: Gambar 4.6**

Dokumentasi Kegiatan Bina Pribadi Islam Siswa SDIT Insan Kamil Kota Bima  
(Sumber: dokumentasi Sekolah)/(Fb /230224)



**Lampiran 9: Gambar 4.7**

Dokumen kegiatan Market Day Siswa SDIT Insan Kamil Kota Bima (Sumber: dokumentasi peneliti)/(penelitian /160224)



**Lampiran 10: Gambar 4.8**

Dokumen kegiatan Pramuka Siaga siswa kelas I dan II SDIT Insan Kamil Kota Bima  
(Sumber: dokumentasi Sekolah)/(Fb /180524)



**Lampiran 11: Gambar 4.9**

Dokumen kegiatan Pramuka Perjusa siswa kelas II, IV, V dan VI SDIT Insan Kamil Kota Bima (Sumber: dokumentasi Sekolah)/(Fb /230224)



**Lampiran 12: Gambar 4.10**

Dokumen kegiatan Mini Tracking siswa SDIT Insan Kamil Kota Bima (Sumber: dokumentasi Sekolah)/(Fb /190124)



**SDIT Insan Kamil Kota Bi...**



19 Jan · 🌐

*Mini Tracking Fase A dalam Eskul Pramuka SIT*



**Lampiran 13: Gambar 4.10**

Dokumen kegiatan renang siswa SDIT Insan Kamil Kota Bima (Sumber: dokumentasi Sekolah)/(Fb /030224)



**Lampiran 14: Gambar 4.11**

Dokumen hasil karya siswa SDIT Insan Kamil Kota Bima (Sumber: dokumentasi peneliti)/(Fb /230424)



**Lampiran 15: Gambar 4.12**

Dokumen flayer Ucapan Selamat atas prestasi Lomba Kriya siswa SDIT Insan Kamil Kota Bima (Sumber: dokumentasi Sekolah)/(Fb /240424)



**Lampiran 16: Gambar 4.13**

Dokumen kegiatan latihan tari siswa SDIT Insan Kamil Kota Bima (Sumber: dokumentasi peneliti)/(Fb /240424)



**Lampiran 17: Gambar 4.14**

Dokumen pembinaan English Club dan Arabic Club siswa SDIT Insan Kamil Kota Bima (Sumber: dokumentasi peneliti/ (penelitian /250524)



Lampiran 18: Gambar 4.15

Dokumen penandatanganan MOU dan pemberian beasiswa BSI kepada siswa SDIT Insan Kamil Kota Bima (Sumber: dokumentasi sekolah/ (Fb/160524



**Lampiran 19: Gambar 4.16**

Dokumen Studi Kunjungan siswa SDIT Insan Kamil Kota Bima pada Bandara Sultan Muhammad Salahuddin Bima (Sumber: dokumentasi sekolah/  
(Web/070524)



**Lampiran 20: Gambar 4.17**

Dokumen Studi Kunjungan siswa SDIT Insan Kamil Kota Bima ke Bandara Sultan Muhammad Salahuddin (Sumber: dokumentasi sekolah/(Web/ 070524)



*d.*

**Lampiran 21: Gambar 4.18**

Dokumen kegiatan Famili Day SDIT Insan Kamil Kota Bima (Sumber: dokumentasi sekolah/ (fb/210124)

